

Bat. Gen. I
KAMAR



No. 46

Harga Rp. 3.50

Madjalah ★★
Merdeka
BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

MARI ke MESIR dengan BATALJON "GARUDA"

Satu kejadian penting dalam tahun ini bagi Indonesia dalam hubungannya dengan dunia luar dan perdamaian adalah pengiriman Bataljon Garuda ke Mesir. Tiap² patriot Indonesia tentu akan timbul rasa ingin tahunya bagaimana sadja perasaan pradjurit² Indonesia jang baru untuk pertama kali bertugas didunia jang asing baginja.

- Bagaimanakah reaksi manusia tropika berhadapan dengan iklim jang djauh berlainan dari dinegerinja?
- Bagaimanakah perasaan seorang manusia jang biasa hidup ditengah² pohon²an dan tumbuh²an jang hidjau kalau satu waktu ditempatkan dipadang pasir jang tandus dan kersang jang tidak ada tjontohnja di Indonesia?
- Diantara sekian banjak satuan² negara lain, satuan manakah jang paling akrab dengan pradjurit² Indonesia?

Djawaban dari semua ini dan hal² jang lain jang dialami Bataljon Garuda di Mesir akan dapat sdr. batja sendiri dalam buku „Bataljon Garuda di Padang Pasir Sinai” jang terbit sedikit hari lagi.

Membatja buku ini laksana sdr. sendiri ikut mengarungi Padang Pasir Sinai dan Ghaza dengan kesatuan Indonesia.

Diuraikan dengan latar belakang perasaan manusia Indonesia setjara menarik ringan, objektip dan penuh „sense of humor.”

Tebal 80 halaman, format 13 X 19 cm.,

Harga : Rp. 12,50.— atas kertas koran

„ Rp. 20.— atas kertas H.V.S.

Sampul: duawarna.

AKAN TERBIT SELEKASNJA!

• Untuk Agen² akan diberikan komisi jang menjenangkan.

PESANAN² DIALAMATKAN KEPADA :

N.V. MERDEKA PRESS Bagian Penerbitan
Djl. Hayam Wuruk 9 Djakarta

Madjalah Merdeka

Penerbit dan Direksi :

N.V. MERDEKA PRESS Ltd.

Herawati Diah, B.A. (Col. Univ.)
Tilp. 4853 Gbr.

*

Harga langganan untuk seluruh Indonesia Rp. 13.— sebulan, Gabungan dengan Harian Merdeka Rp. 34,50 sebulan.

Etjeran/nomor lepas Rp. 3.50 per ex.

*

GAMBAR DEPAN

Lapangan film Indonesia dewasa ini telah menimbulkan daya tarik bagi kalangan jang luas dimasyarakat kita, djuga mendapat sambutan pada kalangan pelajar jang tertunja mempunjai minat terhadap tjadong penghidupan jang ada sangkut pautnja dengan kesenian gerak ini. Masuknja tenaga² baru jang mempunjai latarbelakang pendidikan menengah dalam dunia film, se-tidaknya merupakan suatu peremajaan jang menggembirakan, karena dengan latarbelakang pendidikan mereka dan ditambah dengan pengalaman dan pendidikan khusus mengenai djurusannya, ia akan dapat berbuat banjak dalam mengangkut mutu berlaku dalam film Indonesia. Demikianlah ketaman depan madjalah Merdeka minggu ini dihiasi oleh wajah seorang puteri remadja, Ida Nursanty jang mempunjai minat dalam lapangan film dan sandiwara dan telah beberapa kali muntjui dalam peranan² ketjil dilayar putih. (Istimewa)

*

Ditjetak di Pertjetakan
„MASA MERDEKA”
Djakarta.
Djalan Petodjo Selatan 1

Alamat Redaksi: Petodjo Selatan 11
Tilp. 1565 Gbr.
Tata Usaha: Djalan Hajam
Wuruk 9 Djakarta
Tilpon 259 Gambir
Didirikan oleh: (B.M. Diah)

Dari Penerbit

RENTETAN kedjadian² didalam negeri berhubung dengan aksi Irian Barat telah membuat kita seakan² lupa akan Sputnik No. 2 jang pada waktu ini sedang melingkari dunia dimana kita berada. Sputnik No. 2 adalah lebih berat daripada Sputnik no. 1. Dan jang membuat dunia tertjengang ialah adanya seekor andjing didalamnja jang oleh orang² Rus diberikan nama Laika. Kemajuan Sovjet Rusia dalam lapangan teknik dan ilmu pengetahuan telah membelakangkan negeri² maju seperti Ingeris dan Amerika Serikat. Bagaimanakah akibatnja nanti belum lagi dapat diramalkan sekarang.

Tetapi bagi Indonesia kemajuan² dalam dunia internasional harus berarti bahwa kita djuga harus berusaha untuk kemajuan jang lebih tjepat lagi. Bukankah bumi ini berputar terus dan sputnik jang melingkarinja seakan-akan mengingatkan kita bahwa bulan tidak lagi suatu „dunia” jang tidak dapat ditjapai oleh kita, manusia dari bumi. Satu dan lain keterangan mengenai sputnik nomor 2 dapat pembatja temukan dalam halaman² MM minggu ini.



Kedjadian² didalam negeri seperti kehebohan dikalangan TT-I baru² ini, didjelaskan duduk perkaranja oleh PM Djuanda dalam suatu keterangan pemerintah di Parlemen pada achir minggu jang lalu. Djuga soal seperti penangkapan atas diri beberapa tokoh orang Sunda jang menurut PM tidak berdasarkan kesukaan, tetapi adalah penahanan pidana dimuat didalam keterangan pemerintah itu. Kalau diingat betapa sulitnja persoalan² didalam negeri, dan mengingat pula bahwa segala sesuatu itu dibebankan atas bahu orang jang mengetuai pemerintah, maka tentu tidak banjak orang akan mengingini kedudukan Perdana Menteri Djuanda itu.

Pimpinan

Pembatja M.M. menulis

Alangkah baiknja

SETELAH sa'a mendjadi salah satu penggemar Madjalah Merdeka maka saja sangat gembira dan senang sekali memilikinja. Teristimewa kepada pengasihnja Nj. Herawati Diah, saja kagum dalam karakternja tjara menulis, singkat tepat dan djitu. Rasanja saja seolah2 sedang menghadapi seorang profesor memberikan kuliah bila membatja MM. Tidak perlu kiranya saja katakan lebar pandjangan mengenai isina. Pendek kata "enough and satisfied". Tetapi sajanja menurut pendapat saja. Dimana tidak ada Bila dapat serta diizinkan saja dengan ini mohon bertanja dan mengusulka njang saja rasa akan bermanfaat bagi para pematja MM dihari depan.

Karena saja sendiri mendengar dari kawan2 mengenai apa jang saja sebutkan di atas ini. Saja minta saudara redak i membuat ruangan tersendiri jang isinja berupa "Vocabulary" jang berisi pengetahuan umum.

Diruangan haro coop saja rasa dapat diperketjil, dan berikan ruangan sedikit mengenai vocabulary jang saja maksudnya atau sepuluh kata2 dalam tiap2 minggu. Kan itu sudah tjukup.

Nah saudara redaksi, saja rasa sudah ber-tela2 pembijaraan saja ini. Sebagai penutup saja minta di pertimbangkan apakah itu sesuai ataukah tidak. A sa perhatian saudara sebelumnya saja utjapkan terima kasih.

M.S. Djuneit
Palembang

Minta dimuat

BESERTA ini kami atas nama pematja keluarga dari madjalah Merdeka. Maka dari itu disini kami menantjaka, tentu lg teka-teki silang kami, jang kami kirimkan sebanyak 9 buah. Jang mana teka-teki silang kami itu hingga kini belum ada satu pun jang mantjui dalam madjalah Merdeka.

Maka kami minta dengan hormat lagi sangat pada redaksi, harap satu sadja dapat dimuat dalam madjalah merdeka (sisipka dalam teka-teki silang jg telah ditentukan red. itu.) dan jang lainnja biar ada dimuat untuk menunggu giliran. Demikian atas perhatian redaksi kami utjapkan terima kasih.

A.M. Hanafi
Bangil.

Red: Rasanja untuk memuat, MM tidak keberatan, tapi sajang Naskah saudara tersebut ku-

rang memenuhi sjarat. Nah usahakanlah dengan jang lebih bagus lagi dan djangan ter-lalu banjak disisipkan kata2 asing.

Mungkin radjin

SUNGGTHPUN usul saja ini sangat remeh, tapi apabila ini dapat dilaksanakan mungkin bagi jang berlangganan MM akan merasa senang. Karena dapat menjusun madjalahnja dirumah, seperti djuga dapat dilihat mudah; jaitu;

1. Dapatkah nomor MM diletakkan disebelah atas kiri?
2. Tanggal dan bulan serta tahun dapatkah diletakkan diluar djuga?
3. Dapatkah saudara redaksi memberikan ruangan untuk bahasa2 Internasional sebagai kamus seperti halnya dengan MM tahun jg lalu?

Sekian sadja dulu usul dan permintaan saja, atas djawaban kami tunggu dan terima kasih kami utjapkan sebelumnya.

J.S. Harjanto
Tjilatjap

Tidak uuntuk apa-apa

MENGENAI hari pahlawan jang didjumpai tulisannya minggu baru lalu di MM sungguh saja sangat tertarik sekali membatjanja hingga sempat djuga berulang kali saja membalik-balik lembaran tersebut. Ja, kalau kita menoleh kembali ke-pada perdjuaan dizaman revolusi



dulu — terharu sekali — berapa banjak pemuda (bangsa) Indonesia jg, telah rela mempertaruhkan jiwa raga dan harta bendanja. Semua ini untuk tjdjaan "merdeka", dan njataz tidak untuk menjari kaja atau ingin memperebutkan pusaka, pen-deknja tidak untuk apa2 hanja "merdeka".

Dan bagaimana besar sumpah bangsa2 yang telah gugur itu terhadap rakjat jang tinggal (terutama pemimpin2 karena Indonesia tidak berhadapan sendjata dengan belanda) jang tidak meneruskan garis2 perdjuaan semula, tentu masing2 akan dirasakannya djuga nanti.

Karsono
Surabaya

Djadi perhatian

SETELAH membatja MM pada dua nomor terakhir ini, dimana kita djumpai tulisan2 tentang Crossboys



dapatlah diambil kesimpulan bahwa, seperti apa jang MM katakan "menunggu tangan penjajurnja". Dilihat dari gejala2nja jang sudah2 seperti dikota saja ini Bandung, dan ini tentu tidak sangat diharapkan, tjukup dikenal adanya perbuatan2 mereka itu jang tidak baik atau menimbulkan kekeruhan dikalangan mereka, jang mana kita mengingatkan kembali pada koboy2 Mexico jang sering kita saksikan di-film2. Hendaknja apa jang pernah dikatakan oleh beberapa ahli pendidikan kita ikut tjampurnja orang tua, rasanja banjak sekali manfaatnja. Ini djadi perhatianlah hendaknja dari para orangtua.

Manaf
Bandung

Dari redaksi.

Djawanban MM minggu jang lalu mengenai pertanjaan sdr. R. Imbar Tandjung Priok jaitu singkatan dari APB adalah salah, seharusnya Asia Press Board, bukan American Pers Bureau.

HOROSCOOP MINGGU DEPAN

(18 Nopember — 24 Nopember)

Oleh: C. Calvilissa

CAPRICORN (dilahirkan antara 21 Des. — 19 Djan.)

Akan mendjumpai peristiwa ketjil jang menggembirakan. Perlu banjak istirahat, dan djangan terlampaas lekas ter-goda. Dalam pergaulan akan ada pertolongan jang tidak diduga. Keuangan biasa. Pertjintaan memerlukan banjak perhatian. Hari beruntung: Kemis.

AQUARIUS (dilahirkan antara 20 Djan. — 18 Febr.)

Penjakit jang kurang baik dalam minggu ini adalah tjero-boh dan suka berfoja2. Begitu pula lekas merasa putus asa, akan menghambat kelantjaran usaha dalam minggu ini. Meskipun tak terlalu banjak jang dapat diharapkan, tapi rentjana jang lahir dalam minggu ini, akan menghasilkan kegembiraan dikemudian hari. Keuangan tak seimbang, sedang dalam pertjintaan lekas merasa bosan. Hari ber-untung: Minggu.

PISCES (dilahirkan antara 19 Febr. — 20 Maret)

Kesempatan jg. baik tadnja, minggu ini agak sedikit gelap. Lebih baik dlm. minggu ini perhatikan nasehat kawan, tentu akan menolong kesulitan. Keuangan seperti dalam minggu jang lalu, tapi dalam pertjintaan akan mengalami sesuatu tuduhan atau dakwaan jang bukan2. Hari beruntung: tidak ada dalam minggu ini.

ARIES (dilahirkan antara 21 Maret — 20 April)

Kawan jang selama ini djauh akan didjumpai dengan tiba2. Tentu dalam minggu ini akan menerima kabar jang menggembirakan. Meskipun begitu, djangan suka berbitjara dengan orang jang belum begitu dikenal. Sudah tentu akan menjusahkan. Keuangan ada tanda2 akan baik, tapi perlu sabar. Pertjintaan biasa. Hari beruntung: Rebo.

TAURUS (dilahirkan antara 21 April — 20 Mei)

Tjobalah ingat dan periksa, barangkalj ada sesuatu hasil

jang kelupaan. Dalam minggu ini banjak sekali tanda2 jang baik, tapi sajang tak bisa dilalui dengan sempurna karena kurang kemampuan. Keuangan lebih baik dari jang sudah2, tjuma perlu diperhatikan rentjana pengeluaran dan penerimaan jang teratur. Dalam pertjintaan tjukup gem-bira. Hari beruntung: Djum'at, Sabtu atau Minggu.

GEMINI (dilahirkan antara 21 Mei — 20 Djuni)

Banjak sekali disebut-sebut sebagai kawan jang mempunjai inisiatif dalam minggu ini. Jang perlu diperhatikan, adalah musuh jang selalu berusaha untuk merugikan kedudukan dimata masjarakat. Keuangan jang mulai baik, peliharalah dengan tjermat. Pertjintaan kurang memuaskan. Hari beruntung: tak ada dalam minggu ini.

CANCER (dilahirkan antara 21 Djuni — 21 Djuli)

Dalam minggu ini masih terlihat tanda2 akan lebih banjak tinggal dirumah. Sebaiknja djangan lekas putus asa atas sesuatu jang telah diperdjuaankan baru2 ini. Sesuatu hasil jang menggembirakan tak lama lagi akan datang. Keuangan tidak terlalu baik. Dalam pertjintaan tjukup bahagia. Hari beruntung: Djum'at.

LEO (dilahirkan antara 22 Djuli — 22 Agustus)

Saat jang baik untuk mengerdjakan sesuatunja. Djuga akan datang, ketika jg. mana musuh selama ini akan baik kembali. Keuangan tentu akan baik. Sedang dalam pertjintaan perlu waspada, atas sesuatu keketjawaan jang tidak diharapkan. Hari beruntung: Kemis, Djum'at atau Minggu.

VIRGO (dilahirkan antara 23 Agust. — 22 Sept.)

Dibandingkan dari minggu jang lalu, kemungkinan akan

berhasil atas sesuatu usaha lebih banjak dalam minggu ini. Meskipun begitu, perlu sekali menjauhkan pertengkaran mulut, karena ada tanda2 akan dibentji oleh kawan. Langkah jang bidjaksana dalam waktu ini ialah, memikirkan sesuatu keuntungan dengan rentjana jang teratur. Keuangan baik, begitu pula dalam pertjintaan. Hari ber-untung: Senen atau Rebo.

LIBRA (dilahirkan antara 23 Sept. — 20 Okt.)

Keadaan gelap dalam minggu ini, hendaklah dilalui terus dengan perdjuaan jang sungguh2. Djangan lekas me-rasa kawatir, sebab ia tak lain bajang2 jang menambah kebingungan. Keuangan makin kendur, tapi dalam pertjintaan tak kurang bahagia. Hari beruntung: tak ada dalam minggu ini.

SCORPIO (dilahirkan antara 21 Okt. — 21 Nop.)

Kesempatan baik masih terbuka lebar dalam minggu ini. Jang perlu diperhatikan kedatangan seorang tetamu, jg. mana akan memperoleh kabar baik. Sungguhpun ada tanda2 akan bepergian, tapi keadaan setempat tak mengizinkan keberangkatan tsb. Dalam pergaulan banjak jang menjenangkan. Keuangan biasa. Meskipun dalam pertjintaan ada tanda2 akan mendapat gangguan ketjil, namun akan berakhir djuga dengan penuh perasaan bahagia. Hari ber-untung: Rebo, Djum'at atau Minggu.

SAGITTARIUS (dilahirkan antara 22 Nop. — 20 Des.)

Akan mendapat bantuan dengan segera. Dalam pergaulan banjak jang kurang menggem-birakan. Sungguhpun minggu ini penuh dengan gelombang baik dan kurang baik, namun kepertjajaan akan diri sendiri sangat membantu akan ber-hasil kelak sesuatu usaha. Dalam soal keuangan sebaiknja sedikit hemat. Pertjintaan biasa. Hari beruntung: Sabtu.

Kepada sdr. Abdul Madjid yang telah memberitahukan kesalahan ini pada MM diucapkan terima kasih. Begitu pula terdapat kesalahan pada halaman bergambar MM no. 45. Kuasa usaha Kanada Dr. Heasman... seharusnya bukan kuasa usaha melainkan duta besar Kanada. Atas kedua kesalahan MM utjapkan maaf dan dengan ini kesalahan dibetulkan.

Minta pendjelasan

Bersama ini kami ingin bertanyu kepada saudara redaksi, dapatkah kiranya memberikan pendjelasan kepada kami seperti dibawah ini.

1 Apakah saudara redaksi Madjalah Merdeka suka menerima kiriman2 gambar2 keindahan alam untuk dimuat dalam MM ini?

Apakah sjaratnja? Kami harap djawaban dari redaksi agar dapat kiranya memberikan sedikit pendjelasan.

Achmad Zakaria
Manna

Red: gambar2 jang dikirim ke-redaksi tentu sadja sangat dihargakan sekali. Untuk pengiriman tersebut MM tidak menjediakan honorarium.

*

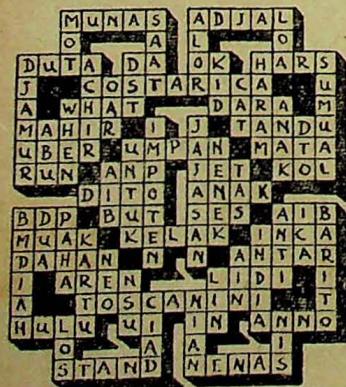
PEMENANG PENGASAH OTAK 41

Setelah diadakan undian diantara 512 peserta mengisi betul, dan 176 peserta salah maka, hadiah PO 41 minggu ini dimenangkan oleh saudara:

Mustakin
Zaal C/II.Senatorium, Pakem.
Jogja

Nah, kepada saudara jang namanja tertjantung diatas disampaikan selamat menerima hadiah, sedang kepada para pengikut lainnja MM utjapkan terima kasih, semoga minggu berikutnya ada kesempatan menang.

Redaksi



Saudara gemar membuatja?

Disamping pengetahuan mengenai soal2 politik, ekonomi dan dunia internasional, perlu djuga saudara mendalam pengetahuan mengenai hidup kekeluargaan, bukan?

Batjalah:

MADJALAH KELUARGA

Bulanan

untuk IBU, BAPA dan ANAK

*

Ditjetak dikertas jang bagus, tebalnja 48 halaman, madjalah KELUARGA merupakan batjaan istimewa untuk keluarga2 Indonesia. Isinja bersifat kekeluargaan, dan selain dari halaman2 jang khusus untuk kaum wanita dengan mode, resep2, nasehat2 rumah tangga, KELUARGA djuga memuat tulisan2 mengenai: masalah perkawinan, karangan bunga, susunan rumah jang artistik, dan banjak lagi.

Djuga untuk para muda dan anak2 disediakan halaman2nja sendiri. Tanjalah keterangan di:

TATA USAHA MADJALAH KELUARGA
Petodjo Selatan 11
Djakarta.

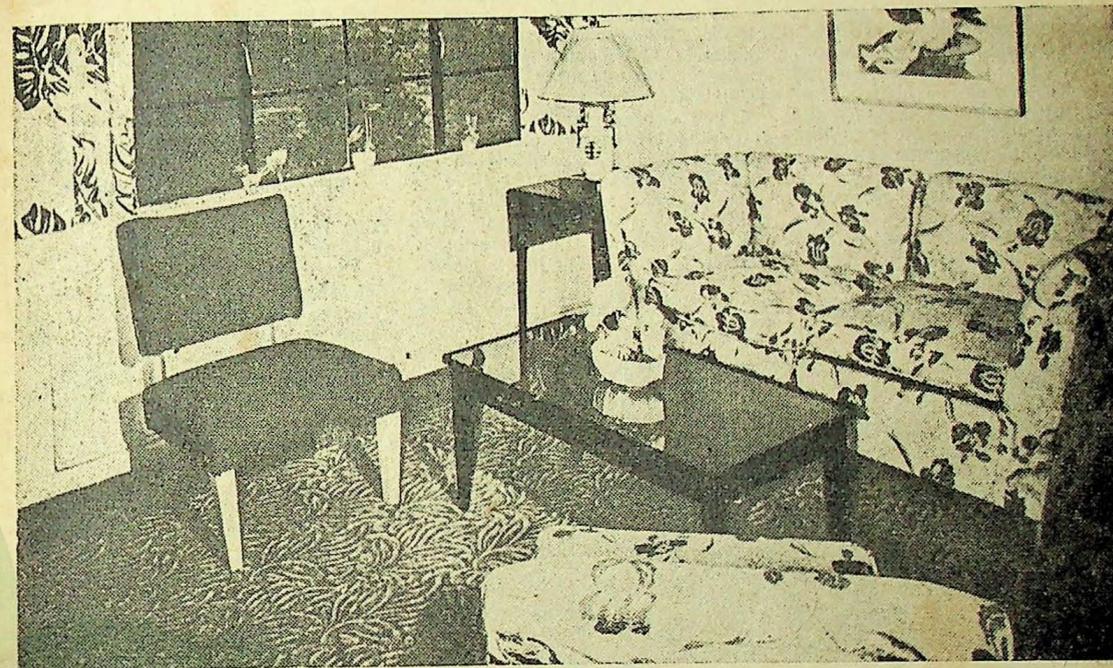
*

Harga selemba Rp. 5.50

Langganan satu kwartal: Rp. 16.50

MADJALAH MERDEKA

TH X No: 46 — 16 NOPEMBER 1957



Penempatan jang tidak tjotjok, sekalipun terdiri dari beraneka perabot2 jang dapat dikatakan lux, namun ia tetap tak menimbulkan selera (Istimewa)

Seni pakai

Karena penguasaan bahan benda-benda paling sederhana menimbulkan keindahan

BIARPUN bagi banjak orang perkataan "seni-pakai" agak asing terdengarnya, dipakai disini dengan sengadja. Sebabnja ialah adanya salah pengertian jang demikian banjak tentang apa jang harus kita artikan dengan "seni hias, seni keradjan, seni pertukangan, seni jang dikenakan, pemberian bentuk setjara industri, dan sebagainya, sehingga berguna sekali mengadakan pembatasan jang baik.

Perkataan seni-pakai adalah penjatuan kata2 'pakai' (guna) dan "seni" (rasa jang memberi semangat, magik).

Beberapa orang tak dapat menerima penjatuan ini. Mereka mempunyai pendapat jang demikian tinggi tentang seni, sehingga setiap penjatuan dari apa sadja jang bertendens menjunjung sesuatu jang berguna dalamnja dengan seni, mereka pandang sebagai suatu pelanggaran kesutjian. Mereka mengenal Seni dan disamping itu hasil2 pertukangan dan industri, jang tak berhubungan apa2 dengan Seni, hanja dengan main seni2an.

Jang lain lagi demikian mengutamakan guna, sehingga dari pengertian seni tak ada lagi jang tinggal selain dari jang dekoratif, imbalanced jang selaras atau rasa terharu. Dan pada nilai dekoratif ini mereka berikan sebutan "seni". Bagi orang jang lain lagi guna itu kurang penting. Mereka puas dengan apa sadja jang diartikan dengan "seni-hias".

Disamping itu kita kenal pemberian bentuk setjara industri (untuk pasu dan alat pengisap abu) dan seni dengan huruf besar S (untuk museum2 dan gedung2 Konser). Tentu masih ada variasi2 lain dalam ketiga pendapat jang kita sebut ini, tetapi hal itu tak begitu penting disini.

Apa jang khusus pada pendapat2 jang disebut diatas ialah pembedaan dan pembagian penjajatan kebudayaan manusia. Disamping ini terdapat pendapat jang melihat suatu kesatuan dalam segala hal dan jang djuga ingin melihat ini terdjelma dalam kebudayaan. Pada dasarnya Seni itu religius, merupakan penjajatan kekuatan illahi maupun pemu-

lian illahi. Sifat seni tulen magis dan memberi semangat. Djuga sekurang hal ini masih berlaku. Seni adalah suatu pendorong bagi manusia, sehingga ia dapat hidup dengan lebih bersemangat, seni adalah sumber tenaga. Seni-pakai djuga seni. Djuga padanja kita kemukakan sjarat2 sifat2 magis dan pemberi semangat, dalam benda itu serentak dapat dipakai untuk tudjuan jang tertentu.

Dengan sengadja dihindarkan disini kata2 sebagai terharu, tjantik hiasan, kebagusan, dekoratif, dsb., karena perkataan jang pertama teralalu dekat pada sentimentaliteit dan jang lain2 mengenai rupa, sedangkan jang terutama dihargai disini adalah isinja, penjajatan batin jang diwujudkan oleh bentuknja.

Bahwa kita djuga dapat memandang bentuk2 ini bagus, dapat dimengerti, tetapi pandangan bagusnya ini adalah akibat dari persesuaian dengan batin sendiri dan tak bersarkan suatu efek dekoratif.

Seni-pakai adalah dua dalam satu. Bagian2 guna dan magiknja itu

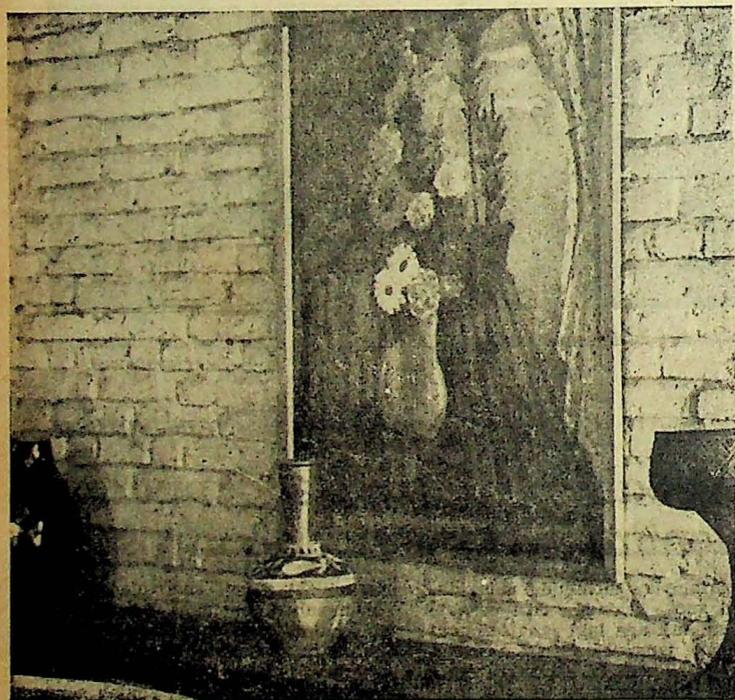
demikian terdjalin satu sama lain, sehingga jang satu tak mungkin ada dengan tiada jang lain. Guna maupun magiknja tak boleh kurang atau lebih.

Apakah jng menjabarkan sifat itu? Untuk ini tak ada djawaban jg memuaskan, karena sebab itu merupakan proses jg berlangsung dalam diri manusia, jang berahir berlainan pada masing2 orang dan jang tak dapat diuraikan dengan fikiran.

Satu2nja hal jang dapat kita katakan darinja ialah, bahwa karena timbulnja ketegangan2 antara perim. bangan2 jang berbede2 itu dapat dihidupkan ketegangan dalam diri manusia, bila ia mempunyai perasaaan untuk itu, Kita djuga dapat me-

pada dasarnya tak berarti, maka semakin tinggi pernjataannya. Semakin djelas orang jang membuat itu dapat menjatakan apa jang ditjeri. takannya itu, semakin djelas terbukti, bahwa ia ahli dalam lapangannya itu. Seni adalah daja jang menguasai pembuatan sesuatu.

Bila kita dapat menerima semua ini sebagai titik permulaan akan djelas bagi kita, bahwa sjarat2 jg kita kemukakan kepada seni pemakaian adalah: menghidupkan ketegangan jang menentukan sifat memberi semangat itu dengan djumlah alat2 jang seketijil mungkin, djadi hanya alat2 jang pasti perlu untuk tudjuannya itu, jaitu untuk dapat dipakai.



Perkakas jang sederhana ini tjukup menimbulkan pandangan sedap apabila letaknja disesuaikan dengan keadaan sekitarnya (Istimewa)

ngatakan, bahwa sesuatu jang halus dan tegang dalam diri manusia dapat turut bergetar. Djadi disini kita dekat sekali pada rasa terharu. Biar pun demikian perkataan ini lebih baik djangan kita pakai, karena rasa terharu itu dapat djuga membangunkan seseorang. Djustru inilah jang tak kita ingini kita menuntut dari seni, bahwa seni menguatkan manusia.

Dapat kita gambarkan, bahwa seseorang dapat terpengaruh oleh ketegangan jang ada antara beberapa nada, bentuk atau garis2. Semakin langsung ketegangan ini, dengan sedikit mungkin alat2, djadi dengan menghilangkan semua jang

Untuk ini penting sekali: Pengetahuan tentang bahan2.

Ini berarti, bahwa kita harus mengetahui apa jang dapat kita lakukan dengan bahan2 ini (mempergunakan apa jang ada padanja dan boleh berbuat apa sadja dengannya dengan tiada memperkosa bahan2 itu).

Perasaan-seni

Kita harus mempunyai pengertian tentang perbandingan dan perasaan untuk ketegangan2, jang berarti bahwa kita harus menguasai diri sedemikian, sehingga kita dapat menghindarkan semua efek2, dekoratif, betapa bagus dan baiknja djuga.

Sjarat2-guna

Mengenai hal ini kita bukan hanya harus pertimbangkan bagaimana kita dapat memenuhi sjarat guna itu dengan seiekas mungkin, tetapi djuga apakah pada dasarnya sjarat-guna ini memang berguna.

Barangkali hal2 ini dapat kita jelaskan dengan beberapa tjontoh.

Pengertian tentang bahan2

Bila kita membuat suatu perabot dari rotan maka tjara bekerdja kita harus lain dari bila perabot ini kita buat dari pembuluh2 badja, biarpun ada suatu persamaan antara bentuk2 luar bahan2 itu. Toh ada perbedaan jang besar, rotan adalah bahan jang tumbuh jang dikerdja. kan dalam bentuk aslinja. Sebuah perabotan rotan akan dibuat dengan garis2 tegang jang lantjar, dan untuk mendapat satu keseluruhan jang kokoh rotan itu diikat diberapa bagian. Badja adalah asli jang sudah dikerdjakan. Dan pembuluh badja jang serupa dengan batang2 rotan, harus dipakai dalam garis2 lurus dan dengan lengkungan2 geometris jang tegang. Garis2 lantjar jang lemah bertentangan dengan sifat badja. Pada badja dapat djuga dipakai sifat tegang bahan itu. Pendjalinan bebas tempat duduk itu mungkin dalam badja, tetapi tidak dalam rotan. Demikian setiap bahan ia mempunyai sifat sendiri dan hal ini harus dihormati, dalam pada itu dapat djuga kita pergunakan sebarang mungkin.

Pada masa kita hidup dalam masyarakat jang betapa aneh djuga terdengarnya, sanggup menghasilkan prestasi2 jang mengagumkan, tetapi jang meski demikian dengan sangat sulit sekali dapat membuat benda murni jang paling sederhana. Kita harus mengagumi kelantjaran, penguasaan tehnik dan kepintaran orang mentjatakan sesuatu dan dalam pada itu kita angkat bahu, karena kita bertanja kepada diri kita sendiri untuk apa semua ini". Dengan ini kita sampai pula dengan segera pada hal jang ketiga, sjarat gunanja. Tjontoh jang sederhana sekali. Ada orang bermaksud membuat satu barang, misalnja sebuah pisau kedju, tetapi ia tinggal dalam negeri dimana tak ada orang makan kedju. Betapa akan bingungnja ia memikirkan bahan2 untuk membuat pisaunya itu atau bentuknja, bila tak akan pernah ada orang memakainja. Djadi hanya membuang2 waktu, tenaga dan bahan untuk kendati demikian menjuruh orang itu membuat pisau jang demikian.

Sjarat2.gunanja

Tjontoh jang lain: ada orang jang dapat membuat djambang jang demikian berguna dan dalam pada itu demikian bagus, sehingga sepembeli

dapat menempatkannya dimana sadja djuga dengan tidak pakai kembarang. Disini salahnja dapat terletak pada pembuat itu jang mengerdjakan djambang itu demikian djauh, sehingga memberi alasan pada pendapat jang dekoratif, djadi tak kelihatan tjukup penguasaan diri. Tetapi sipemakai itu dapat djuga bersalah jang menjadikannya benda-pakai djadi benda-hiasan. Djambang kosong disudut atas piano tak perlu dipusingkan lagi apakah warnanja hidjau atau biru, karena seluruh tempat itu tak pada tempatnja disitu.

Sering orang tukarkan seni-pakai dan seni bebas. Bukan pada dasarnya kita tidak mengemukakan padanja tuntutan jang sama mengenai sifat magisnja, tetapi senipakai mesti tinggal seni-pakai dan sedapat mungkin harus disimpan bila tak dipakai lagi. Seperti djuga kita menyimpan mobil atau sepeda bila tak kita pakai lagi, demikian pula kita simpan tempat2 bunga dan tjepir bila sudah tak dipakai lagi. Dan seperti djuga kita mengambil buku dari lemari atau membunjikan piring hitam jang kita sukai, demikian djuga kita ambil dari lemari benda-pakai jang kita perlukan untuk kemudian menjimpan kembali setelah dipakai.

Hasil dalam seni-pakai dari jang disebut diatas ialah bahwa karena ada benda2 jang paling sederhana, jang dapat dipakai dan oleh ketegangan dalam perimbangan garis2, bentuk, warna dan bahan2nja dapat menggetarkan sesuatu dalam diri seseorang, jang mengakibatkan orang itu merasa diangkat, menambah vitalitetnja. Sering kita hanya melihat guna benda jang sangat sederhana ini sebagai objek2 perdagangan, djadi dengan tak merasakan sifat magisnja itu atau kita tak mengalami bezilling-nja itu tjukup njata. Dan menjadikannya pula apa jang pada dasarnya seni-pakai tulen ini senihias (hal jang sudah kita bitjarakan diatas).

Manusia Barat demikian termakan oleh perbedaan dalam berpikir dan berbuat, djuga antara berpikir dan berbuat, sehingga diperlukan didikan jang betul2, jang meminta adanya ke-relaan untuk kembali menempatkan hal2 itu ditempat masing2 jang sebenarnya. Dengan tiadanya kemauan ini, maka semua didikan akan tinggal melekat pada lahirnja dan memberikan hasil2 palsu. Djadi sebenarnya didikan itu harus mulai sama sekali pada batinnja, karena hasil2 modieus jang palsu akan membawa lebih banyak kemunduran dari perbaikan.

Bentuk dalam seni-pakai dapat mempunyai dua titik permulaan jang berbeda sekali. Atau orang mengambil sebagai pangkal bentuk2 primair ilmu pasti (empat persegi, lingkaran, kubus, bundaran dsb.) atau sjarat2

(bersambung ke hal 30)

Benar² terdiadi

BERSEDIA MENUMPANG SPUTNIK?

SEORANG guru bernama Francisco Anagao mengadjudkan diri setjara suka rela menjadi penumpang sputnik jang akan diluncurkan lagi oleh Uni Sovjet, demikian didapat kabar di Manila.

Anagao mengatakan bahwa untuk kepentingan ilmu pengetahuan ia bersedia menjadi "binatang pertjobaan", dan ia tak mengambil pusing apakah ia nanti dapat kembali atau tidak ke bumi. Ia hanya meminta supaya kepada keluarganya diberi bantuan keuangan selama ia terbang di ruang angkasa djika tawarannya diterima.

Menurut Reuter pada malam Djum'at diwartakan oleh Tass bahwa an-djing jang mengitari bumi dalam Sputnik II kini masih tetap dalam keadaan "memuaskan."

AKIBAT SPUTNIK?

SEBUAH benda jang sangat panas sebesar bola tennis telah djatuh di-dekat rumah sekolah di pinggir kota London baru2 ini. Benda ini jang hampir sadja menghantam seorang jang sedang djalan, menembus tanah sedalam 2 kaki. Ia sekarang sudah ditangan polisi untuk diselidiki oleh para ahli.

Menurut dugaan benda itu meteor. Tapi belum tentu kalau diingat Sputnik I dan Sputnik II kini tengah mengedari bumi.

MINJAK BARU DITEMUKAN

LAGI minjak ditemukan didaerah Abu Ruweis, yakni disebelah pantai Timur Teluk Suez kira2 100 km disebelah selatan Suez, demikian menteri industri, Sidky, mengatakan kepada pers.

Minjak sudah mulai dihasilkan disana dan setiap djam hasilnja ialah 120 barrel atau l.k. 100.000 ton setiap tahun.

Dengan adanya produksi baru ini penghasilan Mesir menjadi 2.250.000 ton sedangkan konsumsinya k.l. 3.500.000 ton setiap tahun.

PARTAI KESATUAN NASIONAL

PRESIDEN Nasser dari Mesir mengumumkan terbentuknja Partai Kesatuan Nasional, satu2nja partai politik di Mesir.

Nasser selanjutnja berdjandji, bahwa partai tsb. akan membawa Mesir kesosialisme. Presiden Mesir telah mengeluarkan dekrit mengenai terbentuknja Partai Kesatuan Nasional tsb. dan dalam dekrit tsb. tudjuan Partai ialah "membentuk masyarakat sosialis, demokratis, kooperatif dan bebas dari eksploitasi politik, sosial dan ekonomis".

Dekrit mengenai pembentukan Partai tsb adalah sesuai dengan pasal 192 UUD, jang menjantumkan terbentuknja satu partai politik selama "partai2 politik dilarang berdiri".

Seperti diketahui setelah revolusi jang menggulingkan radja Faruk dari tachtanja semua partai politik dilarang berdiri untuk waktu jang tak ditentukan.

BERTJERAJ

AKTRIS film AS terkenal Ingrid Bergman, jang film "Anastasia"nja kini sedang diputar di Indonesia, hari Kamis jang lalu dengan resmi dan sjah telah bertjerai dari suaminya Roberto Rossellini, sutradara Italia jang kenamaan itu.

Mereka mengemukakan sebagai alasan pertjeraijan "perbedaan karakter jang tidak dapat ditjotjokkan". Ingrid Bergman, bintang film bangsa Swedia jang seperti telah bertjerai dari suaminya Roberto Rossellini terus mulai mengemasi barang2nja dan berangkat ke London hari Minggu jad.

Pertjeraijan mereka berlangsung selama setengah djam sadja dimuka pedjabat jang bersangkutan, tetapi peristiwa itu sudah mengachiri kisah asmara jang pada awalnya dulu th. 1949 menjadi pokok pembitjaraan ramai dalam harian2 dan madjalah2 seluruh dunia. Ingrid menjebut pertjeraiannya sebagai "hantjurnja masa lalu jang tak-terlupakan".

Pada upatjara perpisahan mereka, wajah Ingrid tampak putjat, tegang dan tanpa senjurn. Sebaliknya Sutradara Roberto Rossellini tampak segar ke-merah2an sehabis berdiam di India selama 2 bulan baru2 ini, dimana ia dikabarkan terlibat dalam romance hangat dengan seorang aktris India jang rupawan.

WARTAWAN TERTUA

WARTAWAN tertua Djepang, Ichiro Tokutomi, 94 tahun, telah meninggal dunia malam Sabtu jang lalu di Tokyo akibat menderita penjakit perut akut.

Sebelumnja menghembuskan nafas terakhir Tokutomi masih memperoleh kembali kesedarannya dan kepadanya diberitahu, bahwa ia didjadi presiden kehormatan Universitas Dshisha di Djepang Barat.

Sekitar persoalan penggunaan bahasa Belanda

Hanja bangsa Indonesia jang dapat mendjiwai pendidikannja

Red: Mengenai masalah pemakaian bahasa Belanda baik di sekolah atau di universitas masih merupakan persoalan jang hangat. Adu orang2 jang pro ada jang kontra. Tapi jang penting ialah apakah bahasa Belanda menguntungkan kita? Itulah persoalan jang ditjaba oleh sdr A. Radjab, wakil Ketua PGRI tjabang Malang, dan bekas anggota Trip Djawa Timur untuk menerangkan dibawah ini:

SEDJAK pernjataan Prof. Sudiman dari Universitas Indonesia tentang perlunya penggunaan pemahaman bahasa Belanda, timbullah pertanyaan bagi setengah orang di-Indonesia, mau kemana kita ini? Lalu kini timbul satu pernjataan dari hasil pertemuan jang diselenggarakan oleh Panitia Dies Natalis Universitas Indonesia di Djakarta tentang masalah tersebut, dan pernjataan tersebut banjak sedikit telah mengedjutkan sebagian dari masyarakat Indonesia, karena timbulnja pernjataan ini djustru pada saat Republik Indonesia telah meninggalkan usia jang kesepuluh, kesebelas tahunnja sebagai Negara jang merdeka. Kalau saja kemukakan faktor ini, bukanlah semata-mata didorong oleh sentimen nasional kita jang notabene

makin hari makin menipis itu, melainkan didorong nasional selfrespect. Lagipula sekalipun oleh para promotor ini dikemukakan hanja untuk kepentingan2 praktis sadja, tetapi persoalan ini adalah persoalan nasional kita jang harus kita petjahkan bersama. Saja njatakan bukan sudut praktisnja ini jang kita tentang, tetapi karena banjak kenjataan2 tendency kearah prinsipielnja Bahasa Belanda ini, yakni gedjala2 Nederlands-sentriated makin hari makin nampak dan kita rasakan di Republik kita ini, dipupuk oleh tenaga2 kita sendiri baik langsung atau tidak langsung. Menurut pernjataan Dra Lukiati penggunaan pemahaman Bahasa Belanda itu diperlukan untuk dapat maju di Fakultas Hukum, Sastra, Sosial dan Ilmu Purbakala. Alasan

jang dikemukakan, bahwa buku2nja hampir sekian puluh persen ditulis didalam bahasa Belanda, dan sukar diterjemahkan. Orang2 kebanyakan jang sedikit mengerti tentunja dalam menuntut ilmu, selalu akan berusaha mempelajari lewat asalnja ilmu pengetahuan itu. Pernah saja mendengar, bahwa untuk Kesusastraan, Hukum, bahasa Perantjiliah jang merupakan kuntji utama, Sociology dsb.nja sekalipun lahirnja di Eropa Barat, tapi tidaklah semata-mata di Nederland, dan malahan dalam perkembangannja menudju ke Anthropology, Cultural Anthropology jang djauh lebih dinamis bahasa Inggris ialah jang mengambil peranan penting. Ambillah buku2 Frans Boas, R.H. Lowie, Clyde Kluckhohn, Gordon Childe, Hertzkovitz-Man makes himself dll. lagi. Pada umumnja semua buku2 ilmu pengetahuan dapat dipelajari melalui bahasa Inggris, karena praktisnja, dan karena kedudukan Bahasa itu sebagai bahasa dunia. Kalau di Indonesia banjak terdapat buku2 bahasa Belanda, adalah wadjar, sebab daerah ini adalah bekas djadjaan Belanda. Tetapi setelah kita merdeka dan kita tahu pula bahwa ilmu2 pengetahuan itu lahirnja tidak dari Nederland, mengapa pula masih kita rasakan perlunya mempelajari ilmu2 itu melalui bahasa Belanda. Dan kita telah sama2 maklum, bahwa penterjemahan ataupun tulisan2 asli didalam bahasa Belanda itu sedikit banjak terpengaruh oleh pendirian penulisanja, katakanlah pengaruh pandangan hidup Bangsa itu. Dengan ini saja tidak melupakan Sardjana2 Belanda jang progressief, ambillah J. Romein, Wertheim misalnja. Alasan2 lain adalah bahwa penterjemahan sukar dan lambat sekali. Penterjemahan buku2 Belanda itu bukanlah remedy untuk ini, sebab pada hakekatnja penterjemahan itu tidak lain dari pada pengulangan pendapat penulis sendiri. Dan mempelajari ilmu melalui terjemahan, itu tidak akan memberi kepuasan bagi tiap2 mahasiswa, bagi tiap2 orang, karena kebenaran itu harus ditjari sampai keakarnya. Akhirnya atau seharusnya mahasiswa2 itu diantarkearah mentjari itu sampai ia bisa kawin dengan ilmu, dengan bahan2 jang lebih lengkap dan praktis.

Belanda Sentris
Kalau dikemukakan, bahwa untuk fakultas2 diperlukan bahasa Belanda, karena kebanyakan buku jang dipergunakan di Universitas, Fakultas itu 80% misalnja terdiri dari buku2 Belanda, saja bertanja, mengapa djustru diandjurkan oleh para mahaguru itu pemakaian buku2 Belanda. Bukankah banjak buku dalam bahasa Inggris, dan para mahasiswa sendiri telah disiapkan selama 6 tahun di SMP.SMA dalam bahasa asing ini. Memang para mahaguru bisa mengeluh, karena sebagian besar mahasiswa jang baru

dari SMA kurang menguasai bahasa Inggris, tetapi bukanlah suatu buku, bahwa bahasa Inggris djauh lebih sukar daripada bahasa Belanda, ataklah, bahwa Bahasa Belanda djauh lebih mudah daripada bahasa Inggris, tetapi oleh kurang intensipnja pemberian bahasa Inggris di SMP-SMA kita. Untuk ini ketoklah Inspeksi Bahasa Inggris, sdr. P. Waggendorff, buatlah pelajaran bahasa Inggris, metode, nj, lengkapi guru2nja dengan penguasaan direct methods. Inilah remedynja. Kalau toch karena kurang intensipnja ini, mahasiswa belum bisa menggunakan bahasa Inggris setjara aktif, mulailah dengan aplikasi, latihan dengan kuliah2 bahasa Inggris dan akhirnya saja pertjaja dalam waktu 6 bulan, setelah semua akan menguasai bahasa ini setjara aktif, karena pada hakekatnja manusia mempunyai daya adaptatie, daya penjesuaian diri jang besar sekali asal diberikan kepadanya lingkungan untuk tudju. an itu, environment, milieu.

Tetapi kalau pendirian itu, masih tetap djuga dipertahankan, saja akan mentjari alasan dari sudut lain, yakni kelemahan kita sendiri, kelemahan para sardjana kita. Pada umumnja bangsa kita atau generasi kita sekarang ini termasuk golongan jang masih merasa punjakatan jang sangat erat sekali dengan tradisi, dan para sardjana2 kita, tidak semua, pada umumnja termasuk djuga golongan jang tidak mampu atau tidak berani merombak satu tradisi. Karena mereka dulu beladjar setjara Belanda, dan itu telah ditanamkan sebaik-baiknya, sehingga tidak djarang sekarang keluar utjapan dari para tjendekiawan kita, bahwa idjazah Belanda Internationaal gewarborgd Mereka lalu berpendirian, mengapa tidak itu sadja, dan akan lebih tjelaka lagi, kalau ini diikuti oleh pernjataan, mengapa sukar2 lagi menterjemahkan, atau buat kuliah dalam bahasa Indonesia, atau sukar2 memakaj buku2 kuliah bahasa Inggris, nanti mereka masih harus membatja lagi. Biarlah mahasiswa beladjar bahasa Belanda seperti mereka, itu lebih gampang. Untuk mengemukakan pendapat jang terakhir ini ada alasan jang memungkinkan, karena pada umumnja di Republik Indonesia jang masih kekurangan sardjana dan snobisme masih menjalar dan berakar digolongan tua dan kini dusahakan menjalar digolongan mudanja menjabkan kedudukan para sardjana menjadi termandja, dan merasa dirinja dibutuhkan. Saja njatakan pendirian ini adalah negatief, mestinja para tjendekia itulah jang harus memelopori, merintis djalan, dan memberikan goodwill jang besar-besarnja, kalau mereka ingin mengabdikan terhadap bangsanja dan generasi bangsanja jang akan datang.

Ini setjara singkat adalah sifat "gemakzuchtig", sikap ambil jang

mudah sadja. Jang paling harus kita awasi dan berantas ialah "Het Nederlands denken" jang umumnja masih bertjokol digolongan elite kita. Mereka semestinja sudah harus merombak Nederlands denken; baiklah saja kutip pernjataan Sjahrir didalam bukunja: "Indonesische overpeinzingen jang njatakan, bahwa Nederlands denken itu adalah sempit sekali, klein, burgelijk, sesuai dengan keadaan negaranja jang ketjil dan dibatasi, dibagi-bagi oleh kanaal2 menjadi daerah jang sempit. Karena lingkungan environment jang sempit ini, pastilah levensdenkennja Belanda sempit djuga. Setelah kita tahu mengapa kita masih harus menggunakan Nederlands denken, klein, burgelijk-sempit itu didaerah Nusantara jang seluas ini? Karena Nederlands denken ini tadi saja njatakan adanya Nederlands-sentrieteit. Orang berpendirian beladjar bahwa untuk beladjar Purbakala, bahan2 banjak di Leiden, djadi digunakaj bahasa Belanda, beladjar Bahasa Indonesia melalui Leiden. Beladjar bahasa Madura, Djawa-kuno semuanya di Leiden. Sesudah kita merdeka, sekalipun orang tetap berpendirian, bahwa ilmu itu netral, kalau orang masih ingin beladjar ilmu dari (melalui) bahasa Belanda, melalui pendapat sardjana Belanda, sukur jang progressief, inilah jang saja sebutkan Nederlands-sentrieteit. Gedjala2 dapat djuga kita sinjalir didjurusan2 lain, ambillah B-I Paedagogiek, dan Kursus2 Paedagogiek, titikberatnja dipusatkan pada umumnja dan jang dominan di Republik kita ialah bahan2 dari A.B. de La Court, Langeveld, Bigot Kohnstam, seolah-olah HIK-HKS.HA kita dizaman Hindia Belanda itu hidup kembali, mengapa tidak ada keberanian untuk ubah tradisi ini. Kita tahu stelsel pendidikan Belanda adalah intelektualistich, mengapa djustru pada waktu kita memerlukan pendidikan nasional jang praktis masih harus berpedoman pada buku2 itu. Ini merupakan satu tantangan bagi Corps guru2 kita sendiri, dan ini djuga adalah satu tantangan bagi salah satu beleid Perguruan Dunia Pendidikan kita, bahwa Paedagogiek/Sedjarah tidak boleh diadjar. kan oleh orang2 asing. Tetapi dalam kenjataanja adviseur2 Kementerian PP & K dengan Balai Pendidikan Gurunja makin hari makin dominan sjaranja didunia pendidikan kita. Masih perlukah Kementerian PP & K minta mission sacree dari mereka2 ini, untuk mempengaruhi seluruh nasib negara kita dan tidak melindungi terhadap culturele infiltrasi ini? Kita sama2 tahu, bahwa untuk methodiek/didaktik kita bisa beladjar dari luar, tetapi jang terang untuk mendjiwai Pendidikan kita, hanja bangsa Indonesia lah jang dapat, bukan orang lain. Culturele infiltrasi ini lebih subversief daripada usaha2

subversief jang lain. Dalam satu pertjakapan dengan seorang sardjana dan kebetulan djuga mahaguru di Universitas Indonesia Djakarta, ada disinjalir pembagian2 "kertas", "gelar" dengan mudah dan rojal, dengan pendirian, bahwa kertas itu tidak akan merugikan peminernja, dan negara jang diwakili oleh jang memberi itu. Hal ini djuga pernah ditentang oleh sardjana jang lain jang sebangsa dengan sardjana semula itu, dengan utjapan: "sekali-pun dia adalah landgenoot saja, saja tidak menjetudju hal itu." Kalau kedjadian ini benar, saja chawatir Indonesia ini akan penuh dengan "sardjana2 pembawa kertas kosong/berharga". Snobisme jang kita tentang itu malah akan meradja. dan karena ini Universitas2 kita nanti kurang manfaatnja atau tidak ada manfaatnja sama sekali bagi Republik Indonesia, sebab dengan snobisme jang meradja. lela ini, dunia pendidikan kita akan kembali djadi intelektualistich, dan proses perenggutan, ontwortelings-proces, daripada mahasiswa/sardjana dari masyarakat bangsa asal mula. nja akan berlangsung pula.

Kesimpulannja ialah untuk mengatasi persoalan ini ialah kuntji pokoknja ialah: omwenteling dari pada levensdenkennijk jang Nederlands-centrisch itu, menjadi Pandangan Hidup Bangsa Indonesia jang berdaulat dan mempunyai self-respect.

Metode harus dirobah

Sekarang segi pemetjahan praktisnja. Kalau pendeta Umar Junus dari Universitas Indonesia Djakarta itu djuga mengandjurkan diadjar-kannja kembali bahasa di SMA, baiklah saja beritahu sebagai seorang guru, betapa kesukaran2nja. Orang mengira, bahwa bahasa Belanda itu lebih mudah daripada bahasa asing lainnja; buat orang jang sudah biasa memang tampaknya mudah sekali, tetapi djangan lupa kita bahwa untuk golongan tua/muda jang masih bitjara Belanda sekarang ini diperlukan beladjaran bahasa Belanda lebih dari 13 tahun sebelum masuk ke Universitas, dan ada sebagian jang punja kesempatan menerima bahasa Belanda sebagai modertaalnja, karena ibunja kebetulan termasuk elite jang sudah fasih sekali berbahasa Belanda. Mulai dari klas I HIS/ELS, orang sudah mengotjeh dalam bahasa Belanda, di Hoofdacte.cursus untuk Guru2 malah lebih dari 20 djam seminggu para guru2 harus beladjar bahasa Belanda sampai dengan latihan dimuka tjernin tentang bagaimana bentuk mulut waktu menghafalkan sesuatu. Aktiefiah bahasa ini diadjar. Sungguh demikian masih djuga kita djumpai kenjataan bahwa bahasa Belanda itu sendiri

(bersambung ke hal. 31)

Beruang jang mengemis

Kalau tuan ke betulan berde mu denganja ditengah hutan lebat mungkin tuan akan mentjari perlindungan agar djangan sampai menjadi mangsa dari gigi dan kukunja jang tajam jang akan menjebek2 badan. Tapi kedua ekor beruang ini kini amatlah djinaknya dan menjadi tontonan jang digemari dikobon binatang dimanapun djuga. Kadang2 ia membuat lompat2 an2 yg. lufu dan me-nari2. Seperti terlihat pada gambar binatang jang memurut namanja mesti beruang itu, ternjata harus mengemis2 sambil mengaum2 ketjil hanja untuk beberapa bidji katjang goreng sadja. Dan biasanya pula orang2 sekitarnja tak sampai hati lama2 membiarkannja berdiri dan dengan mulutnja sang beruang menerima katjang ditontarkan padanja.



(Istimewa)

Propaganda Belanda sudah siap

DALAM menghadapi soal Irian Barat di Perserikatan Bangsa2, pihak Indonesia agak kurang persediaannya kalau diingat alat2 propaganda yang dikuasai pihak Belanda. Pemerintah Belanda demikian, pandai mengatur propaganda untuk memburukkan nama Indonesia diluar negeri dan tidak segan2 pula mengeluarkan uang djutaan untuk maksud itu, sehingga Kementerian Penerangan tidak berdaja dibuatnja.

Beberapa minggu mendjelang soal Irian Barat dibitjarakan di PBB surat2kabar Amerika baik yang oplaagnja besar maupun yang pengaruahnja luas, sudah mulai mengadakan kampanye agar pemerintah Amerika memihak pada Belanda dalam perdebatan antara Indonesia — Nederland nanti. S.k. „Daily News” yang hidup dari sensasi dan karena itu memang membanggakan oplaag yang berdjutaan, mengandjurkan baru2 ini agar State Department (Kementerian Luar Negeri) Amerika mengakui kedaulatan „Republik Maluku Selatan”. Dikatakan oleh s.k. tsb. bahwa „RMS” itu dengan perantaraan seorang wakilnja di Amerika sudah lama meminta pengakuan atas kedaulatannya. Kita semua mengetahui bahwa „RMS” yang dimaksudkan itu sudah lama tidak bernafas lagi, sedangkan pemimpin2nja hidup dalam buruan di-hutan2 salah satu pulau di Maluku itu. Dan semua orang pun mengetahui bahwa kalau tidak dihasut dan dibantu oleh Belanda, „RMS” tidak pernah dulu dapat didirikan.

Begitu pula s.k. „Washington Post”, jaitu suatu sk yang diterbitkan di-ibukota Amerika Serikat sudah pula memperdengarkan suaranya agar State Department djangan „abstain” dalam pemberian suara mengenai salah satu resolusi Irian Barat. Kelihatan dengan djelas bahwa Belanda sudah mulai mempergunakan propaganda yang disusunnja untuk melawan Republik Indonesia dan melalui penerbitan2 besar di-kota2 dunia mentjoba mempengaruhi pendapat umum. Dengan memakai thema lama bahwa Presiden Sukarno seorang komunis dan bahwa orang-orang Indonesia tidak dapat memerintah negaranya sendiri, Belanda berdaja upaja agar Irian Barat tetap dapat dikuasainja.

„Mesin” propaganda Negeri Belanda hendaknya djanganlah kita ketjilkan artinja. Sebab ahli2 propaganda Belanda itu mahir benar akan keadaan di-negeri2 Barat termasuk Amerika Selatan dimana perkataan komunis merupakan momok dan ditakutinja. Dan selama kita memerlukan bantuan negara2 Amerika Selatan untuk menggoalkan soal Irian Barat di PBB, maka perlulah kita menjiapkan suatu propaganda maha hebat yang tidak kalah dengan Belanda. Kedjurusan inilah kita rasa perlu Kementerian Penerangan bertindak. Hendaknya seksi penerangan luar negeri mempergiat dirinja untuk menghadapi „psychological warfare” yang mendjelang perdebatan mengenai Irian Barat di PBB telah dimulai oleh Belanda itu.

Benarkah ada Intimidasi?

D.P.K.N. : biasa setiap ada kapal yang akan berangkat Lurah? : banjak djuga diantaranya yang kurang sopan Dan bagaimana pendapat orang? Belanda sendiri?

BANGSA Indonesia yang oleh berbagai bangsa asing terkenal bangsa yang „ramah tamah” dan senantiasa „terbuka hati”nja untuk menerima setiap tamu atau bangsa asing yang berada dinegerinja, ternyata dalam rangka kampanye Irian Barat achir2 ini, telah dinodai kehormatannya oleh berita2 ketjil yang dibesar2kan dinegeri Belanda yang antara lain dikatakan, bahwa bangsa Belanda yang ada di Indonesia telah mengalami tekanan „bathin” akibat intimidasi yang dilakukan oleh bangsa Indonesia. Untuk mentjari kebenaran dari tuduhan yang se-akan2 menundukkan kurang tahu „berterimakasih” itu, baiklah pembatja diperkenalkan dengan berbagai keterangan yang telah dikumpulkan, baik dari DPKN, lurah2 maupun dari bangsa Belanda sendiri.

SEPERTI diketahui ibukota selain mendjadi pusat pemerintahan R.I. pun merupakan djumlah yang terbanjak dari bangsa Belanda yang terdapat diseluruh Indonesia. Setiap tahun djumlah ini tambah lama tambah ketjil, sebab banjak yang telah bertolak pulang kenegerinja. Kedjadian sematjam ini sebetulnja lumrah, sebagaimana halnja dengan orang2 perantau, yang bila mulai merasa dirinja sudah tua atau nafkah hidupnya tidak terdjamin karena keadaan perkembangan ekonomi dinegeri mana mereka berada, achirnja mentjari djalan keluar, baik dengan tjara menemukan daerah perantaraan baru maupun pulang kembali ketanah airnja. Tapi djustru keadaan yang sebetulnja lumrah itu, telah didjadikan tidak lumrah oleh sebagian bangsa Belanda, yang oleh karena latarbelakang politik yang sedang dianutnja kini untuk berhadapan dengan Indonesia mengenai masalah Irian Barat, telah melaporkan berita2 dengan seenaknya sadja, dalam halmana digambarkan bahwa bangsa Indonesia tengah mengadakan intimidasi terhadap bangsa Belanda yang ada di Indonesia. Dan lebih mengetjewakan lagi, karena tuduhan sematjam itu hendak dipaksakan kebenarannya dengan menghubungkan „tjorat-tjoret” dan keberangkatan bangsa Belanda dari Indonesia yang achir2 ini banjak djumlahnja. Menurut D(inas) P(engawas) K(eamanan) N(egara) djumlah bangsa Belanda atau bangsa yang tidak berkewarganegaraan Indonesia yang akan meninggalkan Indonesia selama bulan Oktober, jaitu sedjak aksi Irian Barat tertjatat 231 orang. Djumlah

ini mulanja lebih banjak dan angka 231 orang menundukkan mereka yang telah lulus dari saringan DPKN. Dan sebagaimana biasanja djumlah ini sudah tentu akan bertambah lagi dalam waktu2 belakangan ini, jaitu mendjelang tanggal2 keberangkatan kapal2 kenegeri Belanda. Tapi, djumlah jg. kian lama kian akan bertambah itu tak dapat didjadikan alasan karena sesuatu intimidasi seperti yang di-sebut2 achir2 ini misalnja. Sebab, demikian ditegaskan oleh salah satu sumber



Poster2 yang bertuliskan aneka rupa „pernyataan” mengenai Irian Barat waktu rapat raksasa Legium Veteran dihalaman gedung Djakarta Club, setelah dihari itu Gedung tersebut dioper oleh Penguasa Militer Djakarta. Dr. Mustopo (kanan) berpidato menjambut hari Pahlawan tsb. (Ipphos)

di DPKN, bahwa memang sudah mendjadi pengalaman, bila ada kapal2 yang akan berangkat kenegeri Belanda, maka djumlah bangsa Belanda yang merupakan djumlah terbanjak diantara bangsa2 asing, yang meninggalkan negeri ini akan besar pula djumlahnja, djika dibandingkan pada saat sepinja kapal yang akan menudju kesana. Menurut keterangan yang diperoleh berdasarkan screning DPKN, maka orang2 Belanda yang meninggalkan Indonesia ini kebanyakan karena sudah tua, pensiun, makin sulitnja nafkah maupun sebab2 kesehatan atau hal2 lain seperti panggilan keluarganya yang ada disana. Ketika ditanyakan, apakah diantara bangsa Belanda yang akan meninggalkan negeri ini ada yang mempunyai tuduhan Irian

Barat, diperoleh keterangan bahwa ada djuga beberapa orang diantara ranja, tapi djumlah ini boleh dikatakan sangat sedikit sekali, bahkan dapat dihitung dengan djari sadja. Dengan keterangan dari DPKN ini dapatlah dibayangkan dan ditarik kesimpulan sebab musabab dan kebenaran dari istilah „intimidasi” yang belakangan ini sering di-dengungkan, terutama sekali oleh pihak Belanda yang berada beribu2 mil djauhnya dari bumi Indonesia.

MUNGKIN apa yang dikemukakan diatas ini dipandang suatu pendapat yang kurang adil, tapi baiklah sebelum sampai kepada pendapat2 bangsa Belanda sendiri kiranya tiada salahnja bila dikemukakan lebih dulu beberapa pendapat dari lurah, Berkata Lurah Menteng yang merupakan daerah terbanjak mem-

punjai penghuni bangsa Belanda, antara lain memanglah achir2 ini banjak tertjatat bangsa Belanda yang akan berangkat kenegerinja. Tapi dengan mengemukakan „banjak” itu bukanlah berarti bahwa selama keberangkatan bangsa Belanda, inilah yang merupakan pendaftaran „terbanjak”. Tidak dan angka ini hanja untuk mentjari perbandingan pada beberapa bulan sebelumnya, pada djangka waktu mana memang terasa agak sedikit sepi dari keberangkatan2 tsb. Ketika ditanyakan apakah mereka itu selama mendjadi pengawas kelurahan Menteng dapat dianggap penduduk yang sopan dan baik, dengan tegas dikatakan, bahwa banjak djuga

(Bersamb. hal 26)

Beberapa usaha menemukan gaja dan tjorak Indonesia dalam film

ADA dikabarkan bahwa Perpefi (Persatuan Perse Film Indonesia) pada tahun 1958 akan membagikan "Perpefi Award" bagi pemain dan sutradara Indonesia terbaik. Jang mendjadi pertanyaan kini apa award untuk film Indonesia sudahkah tiba waktunya? Dengan lain kata telah tjukup banjakkah produksi film Indonesia setiap tahunnja? Adakah sudah tjukup bisa dikedepankan nilai artistik dan segi pelaksanaan tehniknja?

Pendek kata, sudahkah ada film Indonesia jang bisa disebut sebagai suatu hasil kerdjasama beberapa tenaga ahli, jang khusus masing2 mengerdjakan segi jang dikuasai..nja? Suatu permainan jang "djelek", apakah itu karena pemainnja, atau kah disebabkan tjeritanja jang "ngawur" ataukah "berkat" tiadanya regie jang baik?

Peranan sutradara

Masa ini merupakan masa sulit bagi film Indonesia, sebab masjarakat sudah mulai pertjaja akan film2 buatan dalam negeri disebabkan suksesnja dua-tiga film Indonesia, sehingga tanggung djawab akan mendjadi tambah besar lagi bagi para pembikin film Indonesia, karena mereka harus memupuk kepertjajaan masjarakat tadi. Buruk baiknja sebuah film Indonesia tak hanya berpengaruh pada perusahaan jang membikinnja ramun djuga atas seumunnja film2 Indonesia.

Untuk itu sebetulnja film Indonesia musti berusaha mendapatkan kepribadian, menemukan pertanda jang chas Indonesia, gaja dan tjorak jang akan membedakan film Indonesia dari film2 buatan luar negeri. Harus dilepaskan segala bau Hollywood atau à la India atau mrip film manapun! Hanja dengan

*
Muka baru, Ida Nursanty, baru berkesempatan memegang peranan2 ketjil

menondjolkkan kepribadian Indonesia itulah, film2 Indonesia akan berhasil memperluas pasarannja.

Buat mentjapai itu dibutuhkan sutradara jang bukan sadja tahu akan ilmu regie tapi djuga punya inisiatif dan daya kreasi serta ide. Sedangkan dalam dunia film kita dewasa ini bahkan sutradara jang baik sadja (jang tahu sekedarnja tentang ilmu regie) masih sedjkit sekali. Inilah sebagian sebab jang membikin keseretan kemadjuan film buatan dalam negeri. Karena nilai permainan banjak tergantung pada sang sutradara inilah Djadi berlainan dengan sandiwara dimana kesanggupan seorang pemain jang berinisiatiflah jang penting



Curtis, dll. Di Djakarta sendiri sudah ada sematjam pendidikan itu, jaitu Akademi Theater Nasional Indonesia (ATNI) tapi jang ternjata tidak/kurang dipergunakan oleh bintang2 kita. Baik karena merasa sudah pandai (para old crack) atau karena merasa "besar" oleh pemu-djaan pers (new comers).

Tapi ini tak bisa disalahkan begitu sadja kepada mereka (para new comer dan para old crack) karena memang keadaan dunia film Indonesia memang begitu, dimana kedudukan bintang mau tak mau mendapat tempat jang kedepan. Kesan jang sebagian besar dari star.system à la Hollywood itu menjebabkan djarang orang jang menjadari bahwa untuk film sebetulnja fungsi sutradara serta orang2 dibelakang lajarah jang penting.

Titik terang

Namun dari keburaman ini ada djuga satu-dua titik terang jang merupakan pegangan ketjil bagi masa depan film Indonesia, baik dari sutradara atau orang2 dibelakang lajar jang sudah ada sedikit pengetahuan serta masih pula menjtjoba menambah pengetahuan, dan pemain2 film jang tjukup terkenal tapi masih djuga beladjar acting.

Barangkali djika djumlah pemain telah tambah banjak dimana tak mungkin seorang pemain sekल्पun pada waktu jang sama bermain dalam dua-tiga produksi, dimana persaingan tambah tegas, maka mungkin akan terinsjafi djuga oleh para bintang kita untuk kembali beladjar. Malah akan seialu beladjar lagi, sebab jang menentukan nilai para pemain pastilah tidak lagi ketjantikan atau kebagusan rupa belaka.

Atau kalau kedudukan film Indonesia dimasjarakat sudah demikian rupa, telah begitu laris, maka tentunja dari produksi film Indonesia sendiri diminta lebih dari hanja film jang asal djadi sadja, pastilah masjarakat sendirinja akan senantiasa minta sesuatu jang baru, jang lain, jang lebih.

Sistem bintang

Jang kurang pengalaman (para new comers) tidak pula mungkin bakal tjepat berkembang disebabkan tidak/belum adanja pendidikan khusus seperti umpamanja jang dilakukan Universal International jang melahirkan bintang2 sematjam Rock Hudson, Piper Laurie, Tony

Ida Nursanty:

Peladjar SMA jang menaruh minat pada perfilman dan Sandiwara

"Aku hanja ingin buktikan bahwa tidak semuanya dalam film Indonesia itu djelek"

(Lihat gambar depan)

KALAU orang berhadapan dengan Ida, demikian ia sehari2 disebut, maka jang tampak pada wajahnja ialah rautan muka jang agak ragu2 tetapi kemudian disusul dengan senjumannja jang sungguh menarik hati.

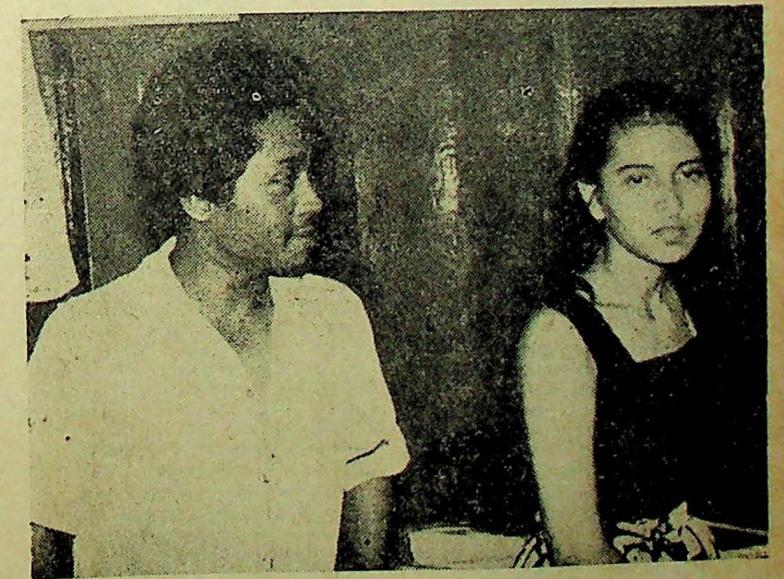
Sambil beladjar mempunjai minat

Ida memberi pendjelasan bagaimana ia mula2 tertarik pada dunia sandiwara dan film Indonesia. Ia memang mula2 hanja biasa sadja. Ida sering main sandiwara disekolah, ber-sama2 dengan teman2 lain2nja. Mula2 hanja terbatas di halaman sekolah kalau sekolahnja sedang merajakan hari ulang tahun atau lain2nja. Tetapi lama2 main sandiwara djuga dilakukan diluar sekolah, jaitu dalam suatu perkumpulan dimana jang main djuga anak2 sekolah. Apa Ida punya bakat? Jah, itu tergantung masjarakat, katanja. Pokoknja Ida suka main sandiwara. Dan lama2 ternjata dunia film menarik Ida Nursanti, sehingga ia

dapat main dalam film pertamanya jang bernama "Rela" Hanja sebagai figurant sadja. Kemudian menjusul Ida muntjul dalam film "Melati Sendja", "Tjorak Dunia", "Rini", dan kini Ida akan muntjul dalam film "Bintang Peladjar" jang akan disutradarai oleh Basuki Effendi.

Mengenai dunia sandiwara Ida djuga ada minatnya. Jang pertamanya Ida main sandiwara diluar sekolahnja ialah dalam "Lentera" karangan Hassan Basri R.M. Kemudian menjusul Ida muntjul dalam "Disamping Djalan", dan djuga dalam "Hanja Satu Kali", karangan John Galloworthy saduran Sitor Situmorang.

Demikianlah kegiatan Ida didalam lapangan diluar sekolah. Ketika Ida ditanja, apakah memang maksud Ida menjuju dunia film dan sandiwara, didjawabnja: "Kalau bisa". Kemudian Ida menambahkan, bahwa jang penting kini ialah beladjar dulu Nanti kalau sudah lulus, saja akan memilih djalan sendiri, apakah kedunia film atau sandiwara.....", demikian katanja.



Pada sandiwara kesanggupan seorang pemain jang berinisiatif memegang peranan penting (Sukarno M., Noor dan Ida Nursanty dalam sandiwara 1 babak "Hanja satu kali"). (Istimewa)

Demonstrasi menantang kenaikan uang udjian Kementerian PP & K djadi sasaran ribuan peladjar

BARU sadja kabinet membentuk panyitia ad.hoc utk mempeladjar masalah anak2 nakal dan kedjahatan anak2 jang achir2 ini sering dihebohkan, pada hari Selasa minggu ini ibukota telah dikedjatkan oleh demonstrasi para peladjar jang terdiri dari murid2 SMP, SMA, Kur.sus2 B I, & B II dari seluruh sekolah2 partikulir dan negeri. Para demonstrasi jang ditaksir berdjumiah antara 4000 sampai 5000 orang telah membandjiri halaman Kementerian PP & K di Djalan Tjilatjap 4 dengan membawa poster2 antara lain bertulisan "tentang kenaikan uang udjian 100%". Seperti diketahuju belum lama ini pemerintah — batja Kementerian PP & K telah mengeluarkan peraturan menaik. kan uang udjian dari 0% djadi 100%. Kenaikan ini rupanja tak dapat di. setudju oleh sebagian besar diant. ara para peladjar tersebut, dan demikianlah hingga terdjadi demon. strasi jang selain merupakan suatu "tantangan", pun telah me. nimbulkan peristiwa drama dipagi hari jang membawa korban manu. sia, disamping tak lantjarnya peker. jaan, keadaan pegawai2 PP & K tak bisa bekerdja lantaran takut.

Sebelum para demonstran sam. pai di Kementerian PP & K, kira2 djam 9.00 pagi terlihat barisan2

peladjar dari berbagai djurusan de. ngan membawa poster2 jang mak. sudnja menentang kenaikan uang udjian.

Setelah para demonstran jang da. tang bagaikan "bandjir" itu mema. gari halaman Kementerian PP & K menurut keterangan beberapa orang diantara mereka masuk kekemen. terian, dan entah karena apa se. babnja setelah mereka sebentar ke. luar, tiba2 para demonstran meng. hudjanj kantor itu dengan batu da. ri berbagai pendjuru jang menje. babkan banjarknja katja2 petjah dan orang2 baik dari pihak pegawai maupun dari para demonstran sen. diri menderita luka2. Mengingat suasana mulai agak panas, maka pihak polisi dan perintis berusaha me. nenangkan keadaan. Tapi "anak2 se. kolah" ini rupanja tak dapat dik. endalikan lagi, sehingga sewaktu salah seorang dari alat2 negara hendak melepaskan tembakan peringatan ke. udara, ternjata telah njasar kepada beberapa orang demonstran, jg. telah mengakibatkan seorang diantaranya meninggal dunia setela hendak di. beri pertolongan di RSUP.

Menurut keterangan selain jang meninggal itu, djuga banjak men. derita luka2 berat, disamping luka2 ringan akibat lemparan batu. Dan sesaat setelah kedjadian ini, para

demonstran makin meluap2 darah. nja, sehingga dengan beramai2 mereka menjerbu kedalam kantor, merusakkan segala alat2 jang da. pat dirusakkanja. Dimana-mana didalam ruangan diperhatikan ba. njak perabot2, seperti medjatulis, lemari, kursi2 pada hantjur, djuga tirai2 papan, gambar2 dinding dsbnja. Dan diantara kerusakan itu, terdapat pula sebuah sedan fiat jang dibakar beramai2 oleh para de. monstran. Suasana gaduh ini baru dapat diatasi setelah didatangkan lagi sedjumlah tentara. Menurut ke. terangan para demonstran ini dige. rakkan oleh perkumpulan2 sekolah diluar tjampurtangan para guru. nja. Sampai djauh malam dihari peristiwa jang menjedihkan itu, se. kitar Kementerian PP & K dikawal dengan kuat oleh kira2 satu seksi angkatan perang dengan mengawa. si orang2 jang keluar masuk. Sam. pai dimana penyelesaian persoalan ini belum diketahuju, tapi menurut keterangan jang diperoleh beberapa orang diantara para demonstran telah ditahan oleh fihak jang ber. wadajib. Achirnja perlu ditambah. kan, bahwa sewaktu para demon. stran melakukan demonstrasi, Men. teri PP & K tengah berada diluar kota, sedangkan sekjden kebetulan keluar kantor.

lah tempat2 dingin diatas kota Bogor, seperti Tjipajung, Tjibogo dan Puntjak.

Satu hobby lagi jang tidak pernah ketinggalan ialah nonton film, sekalipun katanja nonton itu terbatas pada film2 jang diang. gap baik sadja, Djadi tidak asal nonton. Tetapi film jang akan di. lihatnja itu ia timbang2 dulu apa. kah kiranja baik atau tidak. Me. mang ini adalah suatu keanehan bagi Ida sebagai seorang aktris muda jang masih duduk dibangku sekolah. Walaupun ia main sendi. ri dilajar putih, ia toh masih suka nonton film. Dan satu hal jang dikemukakannja mengenai dunia film Indonesia ialah, bahwa menurut Ida tidak semuanya itu djelek. "Saja ingin membuktikan djuga apa jang ada dalam film Indonesia itu tidak semuanya dje. lek sebagaimana di-desasdesuskan orang". Demikianlah pembijtjara. an2 dengan seorang tjalon aktris muda jang masih duduk dibangku sekolah, tetapi dapat mem. bagij waktunya untuk beladjar dan main dalam film atau sandiwara serta menjjalankan hobbynja. Mudah2an apa jang di. tjita2kan oleh Ida Nursanti ini bisa dilaksa. nakan dan segi2 jang baik dapat menjdadi tauladan bagi kawan2 jang lain2nja.

dalam pemakaiannja didalam ke. susasteraan Indonesia. Mengapa demikian kamj tanja. Djawab Ida ialah, karena banjak orang memberi kritikan2 kepada saja, bahwa tjara saja mengutjapkan kata2 Indonesia masih terpenga. ruh kata2 Belanda, demikian pula gaja bahasanja. Karena itu Ida harus banjak membuatja, dan bel. adjar. Tidak sadja buku2 kesu. sasteraan, tetapi djuga buku2 jang berharga mengenai soal2 film, bagaimana tjara2 bermain, bio. grafj aktris jang baik dan ter. kenal baik, dan lain2nja. Ini pen. ting katanja untuk menambah pegetahuannja dalam kesukaan. nja main sandiwara dan main di film. Tetapi kata Ida menambah. kan, buku2 sematjam itu mahal harganja dan sukar ditjari. Kare. na itu Ida membuatja buku2 apa sadja asal buku itu ada ditangan. nja.

Hobbynja berenang dan tamasja

"Hobby saja banjak, deh ...", kata Ida ketika ditanja. Tetapi jang paling saja suka ialah tama. sja, menjtjari tempat2 jang sunji untuk dapat menjtjukan pikiran. Berenang rupa2nja Ida djuga suka, jang ia buktikan pula bah. wa Ida suka berenang, dan tem. pat2 jang sering ia kundjungi ia-

Ingin batja buku, tapi tak ada

Kini Ida Nursanti masih seko. lah. Duduk dibangku sekolah SMA C Gadjah Mada kelas ter. achir di Djakarta. Kalau melihat wadja dan bentuknja memang Ida seperti bukan orang Djakar. ta. Jah, orang menjangka dia pa. ling sedikit berasa dari daerah Indonesia jang lain seperti dari Sumatera. Bahkan ada orang mengatakan dia seorang gadis Indo. Tetapi setelah ditanjakan, semua rabaan dan terkaan itu salah, Ida ternjata gadis Djakar. ta asli, dilahirkan di Djakarta, dan selamanja tinggal di Djakar. ta. Sedjak ketjil disekolah rakjat Ida menikmati masa2 dibesarkan di Djakarta djuga. Dan ketika ia agak besar Ida katanja masih ingat masa ketjilnja di SMP Pin. tu Air. "Senang deh, tapi seka. rang djuga senang masih dibang. ku sekolah. Banjak teman2 dan banjak berbuat nakal kanak2." demikian tjeriteranja.

Ketika ditanja apakah Ida se. bagai seorang tjalon aktris djuga suka membuatja buku2, jang ada hubungannja dengan itu didja. wabnja bahwa terutama jang di. senangi ialah buku2 kesusastera. an Indonesia. Sebabnja ialah, ka. rena ini penting untuk melatjh serta memahami bahasa Indonesia



Mungkinkah saja bertepuk sebelah tangan?

Ratih,

SAJA tinggal disebuah asrama sekolah dikota B. Sebagaimana halnja dengan lain2 asrama, maka disinipun kami djuga saling bergaul. Dan pergaulan saja dengan kawan2 isj asrama itu rapat sekali, terutama dengan fihak wanitanya jang merupakan djumlah terbesar dari seluruh penghuninja. Diantara teman-teman wanita itu, seorang menarik perhatian saja. Namanja, baik saja singkatkan dengan "Z". Pergaulannja dengan saja sangat rapat sekali, se-olah2 merupakan hubungan famili lajaknja. Dia duduk dikelas jang setingkat lebih tinggi dengan saja. Karenanja sebagai peladjar, saja dipandangnja sebagai adik. Tapi sebagai kawan dalam pergaulan se-hari2, saja sering diadjak djalan2, makan2, piknik, nonton dan sendagurau, hingga kami merupakan sahabat karib. Ja Ratih, bahagia rasanja mempunjai teman sematjam dia. Tetapi Ratih, seperti halnja dengan apa jang ada dipermukaan bumi ini tidak kekal, maka begitu pulalah halnja dengan persahabatan saja dengan Z. Tambah lama saja tambah mengalami perobahan. Saja merasa, se-akan2 Z kini sedang berusaha menjdauhkan diri dari saja. Bila saja berdjumpa dengannja, dia se-olah2 tidak melihat saja, tepatnja pura2 tidak kenal. Djika dahulu sering dia membuat lutju dan bersendagurau, maka kini dia bisu tak bersuara lagi. Pernah suatu waktu saja mengundang dia pada suatu pesta dan piknik, tapi Ratih..... dia tak mau turut. Oh Ratih, saja heran bertjampur ketjewa dan sedih, mengapa teman karib saja itu berubah sekali keadaa. nja terhadap saja? Karena demikian tak tertahan lagi oleh saja, achirnja saja mengirimkan seputjuk surat padanja, meminta pendjelasan dsbnja. Bagaimanakah djawabnja? Ja Ratih, katanja dia tak mau mendapat gelaran dari kawan2 se-olah2 dia ber.kasih2an dengan saja. Katanja, dia malu harus bergaul jdengan saja seburuk ini. Tapi anehnja, pada achir kalimatnja dia menulis "hanja saja tetap temanmu!"

Aduh Ratih, betapa lemahnja hati saja, karena tidak dapat memper. lihatkan kedjantanan. Putus rasanja tali tempat bergantung dan terban tempat berpidjak, dimana waktu belakangan kegembiraan saja tertjan. tum, kini putus dan turut runtuh. Entah karena apa hati saja menjdadi terganggu, jang tentunja pula mengganggu peladjaran saja. Sampai kini bila kami berdjumpa, saja djadi takut menegur, takut, kalau2 nanti saja disangka mengedjar2 orang jang ingin menjdauhkan diri. Tolonglah Ratih, kembalikan djiwa saja dan selamatkan djiwa saja dari gangguan Z tsb.

Sofran Albania
Bogor

Sof,

DUKATJITA jang melemahkan persendianmu kini, tentunja dapat kurasakan. Malah aku turut merasa terhuru Sof, dan karewnja ingri seka. jil menolongmu sebagaimana jang kau harapkan daripadaku. Sof, aku tahu kau dengan diam2 telah djaturu tjinta padanja, bukan? Dan demikian tebalnja tjintamu, hingga kau tak sampai hati mem. perlihatkan kedantianmu. Ja, aku pudjikan kehalusan fikiranmu itu. Aksepu sependapat dengnmu, bah. wa main "djantjan2an" dengan tjinta sama halnja menimba air laut jang tak mungkin kering. Bukankah da. lam tjinta dan menjtintai jang te. rutama sekali diperlukan mempero. leh kebahagiaan? Dan dapatkah

kebahagiaan itu ditjapai, bilamana main "kaju"? Sudah tentu tidak bukan? Nah, sekali lagi kusampai. kan hormatku padamu, dalam hal. mana kau telah memperlihatka. ke. sabriaanmu sebagai pemuda, keha. lusan budimu sebagai manusia.

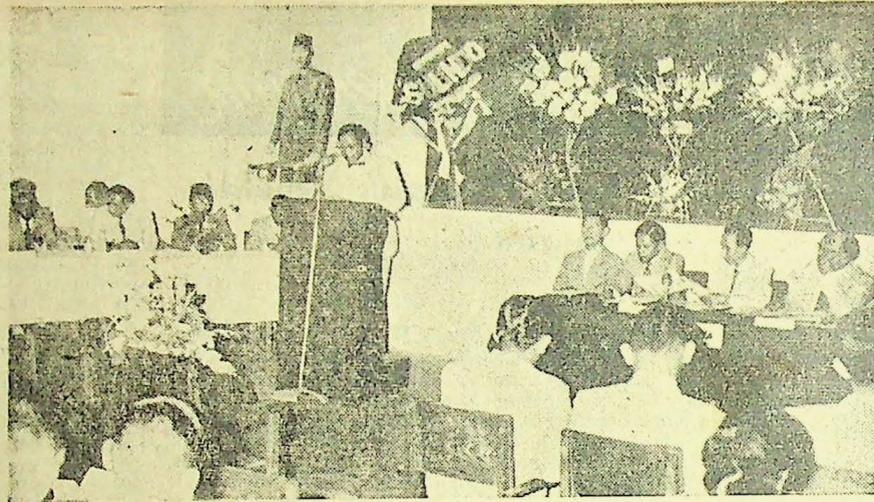
Untuk menjtjari djalan keluar dari persoalanmu Sof, aku ingin menga. djak kau dulu untuk mengenal tjin. ta itu lebih dekat. Adalah salah, bi. lu kau berpendapat, bahwa tjinta itu selamanja indah. Kadang2, ma. lah sering diartikan orang tjinta itu "derita". Sebabnja? Kubawa kau menjaksikan ibumu memasak ma. kanna, jang baru pertama kali di. kenalnya didapur. Kau akan mem. perhatikan, bagaimana susahnja mula2 ibumu mengaduk bumbu dan resep2 jang diperlukan, sehingga

makanan itu bisa merupakan suatu perpaduan, jang lezat tjitarasanja. Ja apabila buat, ibumu jang baru pertama kali berhadapan dengan masakan itu, pastilah akan menga. lamj keketjwaan, karena ada sa. dja jang dirusakannja kurang. Te. tapi, bila ia dua atau tiga kali kelak melakukannya, pastilah ia telah bisa menjtjapkan suatu perpaduan jang lezat tjitarasanja. Demikianlah tam. silan kasar tentang tjinta. Keputus. asaan bukanlah suatu djalan keluar, tapi pengalaman, senantiasa akan mendidikmu — dalam hal ini — un. tuk besar sendirinja, untuk berha. sil menjtjapkan tjitawasa jang le. zat. Oleh sebab itu kuandjurkan pa. damu, agar kau djangan terlalu lekas kehilangan tempat berpidjak dan sebagijnja. Ingatlah, tempat berpidjak jang se. benar2nja adalah dihatimu sendiri, dalam kemauan dan kesanggupanmu sendiri. Kau harus — sekurang2nja — bisa me. nginsjaji, bahwa apa jang kau lalui selama ini dengan Z tak lagi meru. pakan bajang2 jng menjdadi per. tanda akan kedewasaanmu. Oleh sebab itu, menurut hematku, adalah bidjaksana sekali bilamana kau per. tama2 mengarahkan matamu untuk tidak ditipu oleh bajang2mu itu. Dalam hal ini kau harus mumpu. njai keperjtajaan pada dirimu sen. diri. Djangan se-ka. jil mengedjar sesuatu dengan harapan kosong.

Bahwa Z adalah mengatakan pada achir suratnja "hanja saja tetap temanmu", kurasa ini tak lain di. maksudkan selaku teman dalam per. gaulan biasa. Aku yakin, apa jg telah disampaikanja padamu, bukanlah sekedar mengudji perasaanmu, tapi betul2 keluar dari segenap hati dan fikirannya. Karenanja, kembali kutegaskan, anggappah persoalan. mu itu sebagai suatu pengalaman jang berharga kelak. Dan untuk se. mentara waktu, sementara kau me. nenangkan hatimu, aku setudju se. kali bila kau mengambil langkah untuk menjdauhkanja dalam per. gaulan se-hari2. Dengan djalan ini aku pertjaja, sehari kesehari kau akan berkeaktifan djuga, bahwa sesungguhnya Z harus kau pandang sebagai kawanmu dan bukan keka. sianmu. Dan andaikata pengalaman dan keaktifanmu itu kau hubung. kan menjdadi satu, kiranja kau te. lah mendapat suatu kekuatan un. tuk mengatasi kemurungan hati dan duka nestapa jang tengah kau ha. dapi kini. Dengan demikian, maka okupun akan berkata: meskipun kau gagal Sof, tapi sebenarnya kau telah keluar dengan sebuah bendo. ra kemenangan. Kata pepatah, tiap2 permulaan selamanja sukar, dan karenanja djanganlah kau sampai lekas menjdadi putus asa....

Ratih

Baru2 ini (seperti djuga tulisan-nya telah didjumpai pada MM minggu lalu) bertempat di Gedung pertemuan umum Djakarta, kongres reklame jang pertama kali di Indonesia telah dibuka. Pada gambar tampak Ambjah Hadiwitana dari Kementerian per dagangan tengah mengutjapkan kata sambutan.



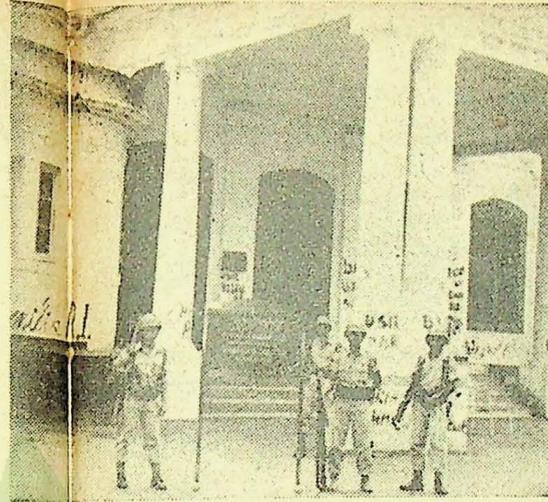
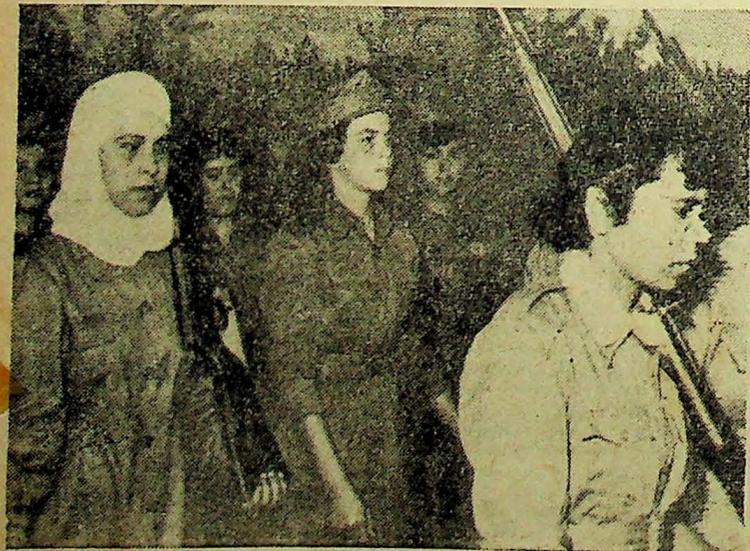
Komisaris Besar Umum Kepanduan Sekolah, S. Adiwidjaja, menjerahkan hasil pengumpulan uang dan pakaian untuk Palang Merah Indonesia tjabang Djakarta. Pakaian jang diserahkan ialah 6 bal dan 2 bungkus pakaian tua, sedang uangnya sebanjak Rp. 685.74 (Istimewa)

*

Kepala negara Spanyol Djenderal Franco (kanan) disambut dengan hangat oleh Presiden Lebanon Camille Chamoun, ketika baru2 ini ia mengundjungi Lebanon. Di-tengah2 adalah Njonja Franco (AP).

*

Wanita2 Syria ikut dalam latihan perang, jang disiapkan untuk membela tanahairnja djika Syria diserang musuh. Wanita2 jang kebanyakan gadis-gadis serta peladjar2 sekolah itu memanggul senapan guna menghadapi segala kemungkinan..... (AP).



GEDUNG Djakarta Club telah dioper oleh Penguasa Militer Djakarta Raya. Pada hari2 pertama gedung tersebut didjaga oleh 4 orang militer dibagian pintu sebelah barat (Ipphos)



PM Australia Robert Menzies dikelilingi oleh djelita2 Asia ketika ia membuka gedung penerbangan baru di Sydney. Dari kiri kekanan ialah Violet Oey, Lillian Bins, Rosalind Wong ketiganja dari Singapura, Louana Chan dari Hongkong, dan Ruth Groeff dari Honolulu..... (AP).

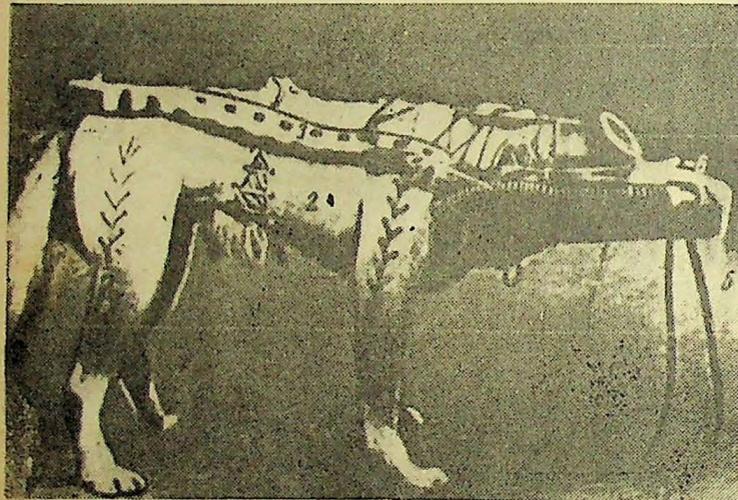
SOROTAN LENSA MINGGU INI



Kepala negara RRT Mao Tse Tung disambut oleh Nikita Krusch. chev dan Bulganin, ketika ia tiba dilapangan terbang di Moskow. Kedatangan Mao Tse Tung ke Moskow ialah untuk menghadiri ulangtahun ke-40 Revolusi Sovjet..... (AP).

Enambelas hari Sputnik II mengitari bumi kita

- Kali ini keanehannya membawa si „Laika” jang manis
- Suatu kemajuan jang „fantastis” kata sardjana² Amerika



Demikianlah pakaian angkasa dari andjing jang ikut mengitari bumi dengan satelit buatan Sovjet Uni. Pakaian itu serba lengkap dengan alat² pelindung agar andjing dalam perjalanannya mengitari bumi dapat terhindar dari bahaya sinar² kosmis, bahaya² panas serta bahaya² lain²nya jang mungkin merusak badan andjing. (AP)

PADA hari Sabtu malam Minggu tanggal 2 Nopember jang baru lalu sardjana² Sovjet Uni telah melonturkan satelit bumi jang kedua kalinya, jang diberi nama Sputnik II. Penembakan Sputnik II kali ini sungguh agak istimewa. Sebabnya ialah karena Sputnik II ini membawa alat² ilmu pengetahuan alam jang lebih lengkap dari Sputnik I, dan juga jang paling istimewa ialah membawa seekor andjing jang manis, — katanya —, bernama „Laika”.

Lebih berat dan lebih tinggi Waktu menembakkan Sputnik II Sovjet Uni itu dipakai orbit 10 derajat dari chattulistiwa, jang sebagai mana juga dengan satelit bumi jang pertama, penembakannya itu menggunakan roket ber-tingkat². Dengan sendjata itulah satelit bumi buatan Sovjet Uni jang kedua ini dilontarkan keatas atmosfer pada tinggi 1.509 kilometer. Benda Sputnik II jang ber-sama² alat² serta andjing didalamnya itu mempunyai berat 508,08 kilograms, kini mengitari bumi sekali dalam 120 menit. Sungguh suatu hal jang mengagumkan sardjana² barat, terutama Amerika jang sampai sekarang belum berhasil menembakkan satelit bumi buatan sampai satelit bumi buatan itu mengitari bumi. Lebih² dengan adanya andjing jang menjadi pertjaban didalam satelit II itu sungguh memutar otak sardjana² Amerika, dengan pertanyaan, bagaimana itu

punan untuk memajukan ilmu pengetahuan di Inggris jang kini memimpin program research roket Inggris dalam rangka Tahun Geofisika Internasional, pernah mengatakan bahwa satelit Sovjet jang kedua itu sesungguhnya merupakan suatu kemajuan jang fantastis. Hal ini membuktikan lagi bahwa orang harus jangan memandang ringan dengan apa jang dikatakan oleh orang Rusia.

„Saja sungguh sangat tertjengang dengan beratnya satelit itu. Dan tentang andjing jang dibawahnya sungguh menarik hati bertalian dengan faktor jang masih belum diketahui mengenai perjalanannya dalam ruang angkasa, apakah mahluk hidup bisa tahan djenis² radiasi kosmis, demikian profesor tadi jang akhirnya mengatakan bahwa sardjana² Sovjet tentunya dapat mengobservasi selama andjing itu diruang angkasa, misalnya bertalian dengan tekanan darah” demikian Prof. Harrie Masset.

Di Bremen, Jerman Barat, dua orang sardjana roket jang juga sedang mengusahakan satelit ketjil, juga sangat kagum dengan hasil sardjana² Sovjet itu. Dikatakannya, bahwa orang Rusia seharusnya sudah mempunyai bahan bakar djenis baru karena sanggup melonturkan satelit sebesar Sputnik II.

Di Holland, direktur observatorium di Leyden mengatakan bahwa pelontjuran Sputnik II itu adalah suatu kemajuan jang luar biasa besarnya.

Di Brussel (Belgia) Sir Archibald, koordinator Inggris dalam rangka Tahun Geofisika Internasional ini, mengatakan bahwa peristiwa itu adalah lebih mengemparkan dari pada pelontjuran satelit jang pertama.

Prof. Alfred Lovell, direktur radio telescope raksasa di Inggris, dalam pada itu menjatakan bahwa Sputnik II memperlihatkan bahwa sesungguhnya Uni Sovjet unggul dalam dunia teknologi.

Di Wellington, New Zealand, Prof. Lawden dari universitas Centerbury, menegaskan bahwa peristiwa itu mendemonstrasikan keunggulan besar Uni Sovjet dari pada Amerika Serikat. Dikatakannya bahwa perjalanannya diruang angkasa bagi manusia mungkin bisa dilakukan dalam beberapa bulan lagi.

Sementara itu wartawan² Amerika memberitakan bahwa naiknya satelit Sovjet kedua itu mempunyai arti bahwa deradjat Amerika Serikat di Asia telah diturunkan lagi lebih kebawah. Sputnik II membuktikan kepada bangsa Asia bahwa satelit pertama Sovjet bukanlah „barang mahal”, tetapi memang betul Uni Sovjet jauh lebih unggul dari pada Amerika Serikat.

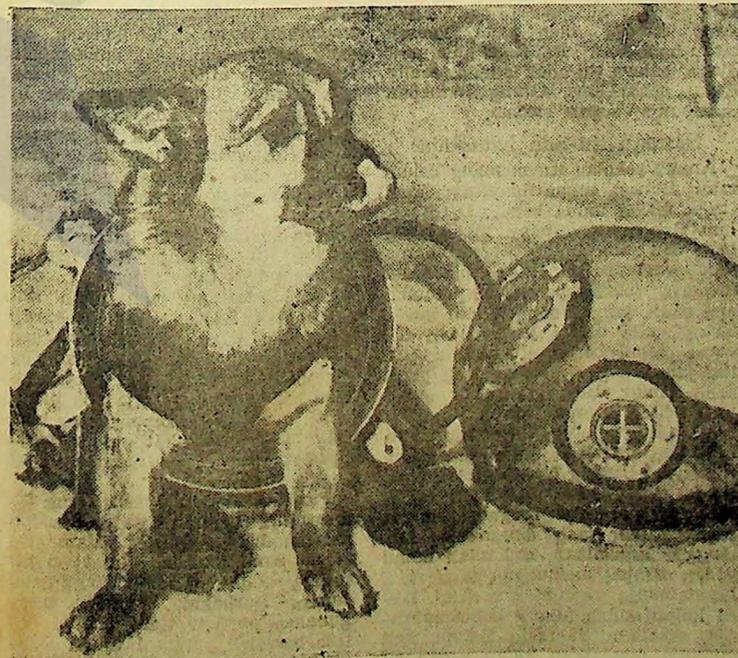
Di New York orang Amerika menamakan Sputnik II dengan kata² edjekan „Mutt dask kik”. Sedangkan di Moskou satelit itu dinamakan Sputnik Besar.

Kata Sputnik itu agaknya diambil dari nama madjalah Sovjet „Sputnik Agitatora”.

Sekitar simanis Laika jang banjak nama

Banjak dongeng dan tjeritera jang dikemukakan orang mengenai andjing itu berikutan dalam Sputnik II Sovjet Uni itu. Mula² menurut kabar jang pertama andjing itu bernama „Damka”. Kemudian ternjata andjing itu bernama „Limonojek” jang berarti „Lemon Ketjil”, jaitu sebuah nama diberikan kepada andjing itu dari seorang sardjana Sovjet Uni, dimana „Lemon Ketjil” selalu mengikuti pembuatan Sputnik II, dan ikut latihan dengan penembakan roket. Karena itu „Lemon Ketjil” sudah latihan benar sehingga rupanya dia senang juga mengikuti perjalanannya Sputniknya. Kemudian sardjana² lain menjebut dia „Kubriavka”, juga dipanggil nama „Tomma”. Tetapi ternjata „Lemon Ketjil” itu lebih terkenal dengan nama „Laika”, sebuah nama jang diambil dari kata Rusia „Laitz” jang berarti „mengonggong”.

Jah, apa loh arti nama? Pokoknya sekarang „Laika” sudah ikut Sputnik dan kini sedang mengitari bumi, suatu kedjadian jang sungguh mengagumkan orang.



Inilah gambar andjing Malyshka, salah seekor andjing Rusia jang ikut pada penembakan roket guna pelontjuran satelit buatan Sovjet Uni. Tampak pada gambar ia ada dalam kamarnya jang dapat mengatur zat oksigen dan alat² lainnya. (AP)

Menurut seorang sardjana Sovjet A.A. Blagonraviv, „Laika” ini akan dapat terus hidup dalam Sputnik. Makanannya didapat setjara sintesis. Jah, sungguh aneh. Andjing makan makanan sintesis. Jang aneh lagi ialah, bahwa „Laika” telah dilatih pula makan makanan sintesis, dan mengambil makanannya pun telah terlatih pula, jaitu setjara sedikit demi sedikit. Lutju, bukan?

Jang paling menarik ialah, bahwa „Laika” kabarnya dapat turun dibumi, dimana „Laika” akan dilontjatkan keluar dengan suatu alat pelontjatan ketika Sputnik menjapai tinggi tertentu diatas bumi.

Mengenai perlengkapan „Laika” sendiri dalam Sputnik dapatlah dikatakan istimewa. Menurut Dr.V. Malkin, maka „Laika” mempunyai kamarnya sendiri jang istimewa, jaitu kotak tertutup kedap-udara (hermetis). „Laika” juga memakai pakaian ruang angkasa jang lengkap, sesuai dengan ruangan jang ditempatinya dimana tjukep berisi oksigen untuk memberi hidup „Laika”. Pakaian ruang angkasa ini pula menjamin bahwa persediaan oksigen tjukep banjak, dan kerdjanja pakaian ini ialah juga untuk memberi tekanan² pembuluh² darah jang tertentu untuk melindungi njawa „Laika”. Ketjuaji itu pakaian angkasa itu juga melindungi binatang dari kekuatan thermis atau panas jang membahayakan.

Dari penjelidikan ternjata bahwa „Laika” menderita penjusutan berat selama perjalanannya. Dan andjing ini

mengadakan reaksi² jang tak menjukai penjusutan berat itu. Sehingga demikian, jika loh pengaruh penjusutan berat itu menimbulkan pengaruh² jang buruk maka para sardjana perlu menjiptakan adanya gravitasi buatan.

Bagaimana para sardjana Sovjet dapat mengetahui reaksi² andjing dalam perjalanannya dengan Sputnik ini ialah dengan adanya pemantjar² radio, serta elektro radio gram jang dipantjarkan kebumi jang mentjatat suara² serta reaksi² jang terdapat pada andjing tersebut.

Binatang² lain dan djenis tenaga baru

Dengan berhasilnya Sovjet Uni melonturkan Sputnik II keruang angkasa dengan membawa „Laika” sebagai binatang pertama penumpang pesawat ruang angkasa, kabarnya sardjana² Sovjet Uni kini sedang menjiapkan pengirimannya akan menjadi objek eksperimen guna menjelidiki kekuatan² jang ada diruang angkasa dan menjelidiki bagaimana manusia. Dengan demikian maka para sardjana Sovjet Uni mengharapakan bahwa jika penjelidikan ini berhasil baik, maka tinggal giliran manusia untuk benar² menudju ruang angkasa, dan dengan demikian lalu lintas antar planit dalam waktu jang tjepat dapat terlaksana.

Dengan ini djelaslah sudah bagaimana kemajuan sardjana² Sovjet Uni dalam usahanya memetjahkan persoalan² serta rahasia² alam jang sungguh berharga serta mengagumkan bagi perajaan Tahun Geofisika Internasional sekarang ini.

Apakah jang sungguh menjengangkan sardjana² barat ialah, bagaimana Sovjet Uni dapat menemukan djenis tenaga baru untuk dapat melonturkan Sputnik jang begitu beratnya keruang angkasa. Ini sungguh mengagumkan orang. Sudah pasti bahwa sardjana² Sovjet Uni telah mendapat djenis tenaga baru ini, jg disebut super bahan bakar dan sampai sekarang masih merupakan rahasia bagi sardjana² barat.

Kabarnya dengan djenis super bahan bakar baru itu Sovjet Uni dapat melonturkan roket kebulan dalam waktu 10 jam saja, jang berarti dengan ketjepatan 25.000 mil sedjam. Buktinya ialah dengan berhasilnya Sputnik II jang beratnya 500 kilogram itu ditembakkan keruang angkasa dengan ketjepatan 8 kilometer sedetik.

Penerbang antar planit

PARA sardjana dan insinjur Sovjet kini sedang membuat projektil² jang akan dapat mendarat dengan selamat diplanet-planet jang belum pernah diselidiki, demikian kata sardjana² Sovjet Nikolayev.

Projektil² tadi akan membawa orang. Anakubahnya harus bergerak dengan bantuan pestol² roket, bila mana mereka mengalami keadaan

kehilangan berat (weightless), artinya, mereka menembakkan pistol roket kearah belakang hingga mereka ter"dorong" madju.

Nikolayev menerangkan bahwa akibat2 sinar2 kosmos dan keadaan kehilangan berat untuk waktu yang lama akan dapat kita ketahui, yaitu dari tjetatan2 yang diperoleh dari pantjaran2 radio Sputnik II yang membawa andjing.

Berdasarkan pengetahuan ini para sardjana Sovjet akan dapat mengambal ketentuan sampai kemana kekuatan sentrifugal harus dipakai dalam suatu satelit-buatan, untuk menggantikan kekuatan daya penarik.

Bentuk2 projektil tsb. tadi akan tergantung dari kekuatan daya penarik planet yang bersangkutan. Kalau planet ini tidak mempunyai atmosfer, maka kapal kosmos akan dapat mendarat tegak lurus dengan pertolongan sebuah alat pendarat dan rem2 pantjargas. Kalau planet itu dikelilingi atmosfer, projektil akan diperlengkapi dengan sayap.

Sementara itu prof. T. Khachaturov menulis, bahwa supaya roket dapat melontur dengan ketepatan 8 km tiap detik, harus dipakai bahan2 bakar djenis baru.

Penerbangan antar-planet bisa dipraktikkan, karena dengan ketepatan 11 km tiap detik sebuah roket sudah mengatasi gaya penarik Bumi dan dapat memasuki ruang angkasa antar-planet. Perjalanan ke Bulan membutuhkan tempo 10 djam saja.

Seorang ahli penerbangan ruang angkasa Sovjet lagi, Yuri Khlebtsev, mengatakan dalam siaran radio Moskow bahwa ketepatan Sputnik II tjukup besar untuk melontarkan sebuah roket ke Bulan dan kembali ke Bumi.

TERIMA KASIH

Atas pengobatan Sdr. M.S. Kusumugroho Occ. & Magnite, Post Box 77 Solo, yang telah berhasil menyembuhkan dalam waktu tidak lama penyakit saya berupa: Kepala pusing terus2an, badan selalu panas, perut mronkol, tulang2 terasa linu, tenaga lemah, kurang nafsu makan.

Suatu kebanggaan dan penghargaan dari saya yang ditujukan kepada Sdr. M.S. Kusumugroho tsb., lajak dengan perantaraan ikan ini saja pudji dan utjapa terima kasih.

Salam saja,
P. KARSODIMEDJO, ds. Pagan Kab. Sukoharjo.

Surat2 berikut besja Rp. 3.— untuk balasan.

Kirim : 1 — 4 : pertanyaan NASIB te'bersangkutan dgn pengobatan Rp. 20.—

Ruangan Wanita

Modern

Oleh: nani heroe

TIDAK perkataan yang lebih banyak disalah artikan daripada perkataan "modern" ini. Orang mengira, bahwa modern itu segala apa yang baru, yang sedang banyak digemari oleh masyarakat ramai. Malah ada pula yang mengira, bahwa apa yang datang dari dunia Barat itu modern, djadi baik! Maka dengan tiada ditimbang dan dipikir banyak, ditirunya sadja tjara2 Barat itu, dengan tidak dipikirkan dahulu, apakah yang mereka tiru itu sesuai dengan alam Timur atau tidak.

Pergaulan setjara Baratpun, yang hampir2 tidak mengenal batas antara kaum wanita dan pria, ditirunya sehingga sering menimbulkan peristiwa2 yang mengerikan. Kita lihat anak2 sekolah sampai djauh malam beramai-ramai — berdujanan sepanjang djalan, pria wanita tiada bedanja. Apakah mereka sadar, bahwa perbuatan mereka ini djanggal dipandang mata? Tentu tidak. Pikir mereka, demikian itu lah yang dinamakan modern, madju! Orang2 Barat demikian djuga tingkah lakunya. Ini mereka lihat dalam film. Dan apa yang orang Barat bawa kemari itu, dianggapnya baik. Tetapi mereka tidak tahu, bahwa apa yang baik buat orang Barat, yang dibawa oleh film, belum tentu baik buat kita. Lagi pula, apa djuga, bahwa itu adat istiadat orang Barat sehari-hari. Orang Baratpun mempunyai sopan santun.

Sesuatu itu ada batas2nja

Anak2 sekolah itu memang belum tahu. Berapa umur mereka? Tentunya masih muda benar. Djadi, belum dapat menimbang mana yang baik dan yang tidak. Mereka hanya senang meniru dan ingin dikatakan modern. Maka berbuatlah mereka apa sadja yang sedang dalam mode. Tetapi, ada orang yang sudah dewasa masih berbuat demikian, itu lah yang sangat menjingung perasaan Timur. Bepergian dengan teman lelaki sampai djauh malam. Bergandengan tangan atau berpiknic, berduaan ditempat sunji, dianggapnya sudah barang biasa, barang yang lajak. "Kita tahu batas-batasnja", katanja. Tetapi, bergaul sangat rapat itulah yang dinamakan melanggar kesusilaan. Bukanlah kalau sudah sampai melanggar pagar aju. Ini namanja perbuatan mesum. Baru kalau sudah hilang kehormatannya, sesallah mereka Tetapi, apa gunanja disesalkan kalau sudah tidak ada lagi djalan kembali?

Tidak hanja dalam pergaulan, maka perkataan modern itu banyak disalah artikan. Djuga dalam ber-

pakaian. Kita lihat djaman sekarang banyak mode pakaian, bermacam-macam ragamnja. Banjak yang baik, begitu pula banjak yang tak "sopan" dipandang mata. Mitalnja lengan terlalu pendek atau potongan yang demikian, sehingga buah dada terlihat njata. Gaun2 seperti ini banjak kita lihat dipakai oleh bintang film Italia Gina Lollobrigida dan Sophia Loren. Memang bintang film ini pada waktu sekarang sedang sangat "laku", sehingga segala tingkah lakunya ditiru oleh para pengagumnja. Ditiru begitu sadja, dengan tidak ditimbang dahulu, apakah itu baik atau tidak. Akibatnja, kita lihat sadja sekarang, pakaian yang "menusuk mata" — dan tingkah laku yang menjingung perasaan. Mereka yang meniru itu takut kalau dikatakan ketinggalan — ketinggalan zaman. Atau tidak madju, maka ikutilah mereka sadja dalam arus yang sedang deras mengalir.

Ada lagi yang disalahgunakan

Djuga lipstick banjak disalahgunakan. Memakai lipstick sebenarnya baik sadja, asal tjaranja memakai itu baik. Tetapi sering kita lihat bibir yang merah merana — dan mulut kelihatan terlalu lebar, karena tidak terpeliharajnja (teraturnja) memakai lipstick. Malah ada pula yang kalau sudah agak lama memakainja, pipi atau dagu ada "vlek".nja merah2. Tidak lain karena lipsticknja luntur. Ada sebuah anecdote mengenai lipstick ini. Seorang kepala djawatan pulang dari kantor ditegur oleh isterinja, mengapa pipinja ada vleknya merah. Sang kepala, yang tidak tahu akan hal ini, segera melihat dalam katja. Dan ketika itu mukanja djadi putjat. Tetapi pura2 tak atjuh dia menjawab isterinja: "Ah, kena tinta merah tadi waktu koreksi pekerdjaan anak buah saja". Tetapi sang isteri tadjam hidungnya. Dia djuga membahu parfum..... Kita dapat meraba, bahwa tentunya ada palang pintu melajang kekepala sang kepala! Maka hati-hatilah memakai lipstick dan djuga memakai parfum.

Parfum ini djuga merupakan soal tersendiri. Sudah sedjak dahulu kala parfum dikenal orang. Dalam museum2 banjak terdapat matjam parfum, yang dipakai oleh orang2 dalam zaman purbakala. Mereka menggunakan parfum, tidak hanja untuk bersolek, tetapi djuga dalam upatjara agama. Penari2 ditjandi diborehi dengan minjak2 wangi untuk memudja para dewa.

Zaman sekarang banjak sekali warna ragamnja parfum ini. Kita

kenal Patou, Lanvin, Bourjois dan banjak lagi radja2 parfum. Botolnja ketjil, tetapi setetes dua sadja sudah tjukup untuk satu minggu. Tetapi sajang, banjak sekali wanita memakai parfum dengan tidak diperhitungkan dengan gaya mereka, sehingga akibatnja malah menimbulkan rasa muak, daripada menarik. Banjak orang memilih parfum yang mahal harganja. Dikiraanja kalau barang yang mahal tentu baik. Tetapi, apa itu sesuai dengan personalitheidnja, tidaklah dipikirkan lebih dahulu. Tiap wanita mempunyai gaya tersendiri. Wanita yang sudah setengah tua, atau yang masih muda belia, gadis yang sportief, atau wanita yang keputjat-putjatan, semua menghendaki parfum yang tersendiri.

Memakai parfum tjukup dengan setetes dua tetes sadja, djangan terlalu banjak. Karena ini malah akan menimbulkan perasaan yang tidak enak pada alam sekelilingnja. Tetesan ditangan, djangan didalam saputangan. Tetesan itu akan menggambar wangi sepanjang malam karena temperaturnya dari badan. Kalau tidak ditangan, dapat djuga ditelinga dekat subang atau didagu; atau dikenings, tetapi djangan dirambut. Pilihlah parfum dengan baik2. Parfum yang paling neutral jaitu Old Lavender dari Yardley. Tetapi ini sekarang mahal sekali harganja. Tidak tiap dompet dapat membelinja.

Malah dapat dikatakan, bahwa bedak dingin ("wedak adem"), banjak yang menjukai. "Wedak adem" yang dibuat dari beras dan dibumbui dengan ramuan obat2 Djawa. Dikatakan keraton masih banjak bedak bedak yang dibumbui ratus, yang baunya sedap — tidak terlalu tajam. Orang yang memakai "bedak adem" ini merasa segar, apa lagi untuk dihawa panas seperti Djakarta, Surabaya dslnja. Dan pula bedak ini memantjarkan wangi yang halus sedap, tidak memuakkan.

Tetapi, bedak ini sudah tidak termasuk lagi dalam kalangan "modern". Djadi mungkin tidak akan laku dikalangan zaman sekarang. Tetapi kita yakin, bahwa bedak ini tidak kalah chasiatnja dari pada bedak2 keluaran luar negeri. Tidak akan menimbulkan djerawat2 seperti bedak luar negeri, yang sering menimbulkan djerawat2 bila tidak tjotjok dengan kulitnja.

Maka untuk kembali lagi pada perkataan "modern" tadi, djangan lah hendaknja salah sangka. Modern itu bukan segala apa yang datang dari luar negeri, khusus dunia Barat. Tetapi MODERN mempunyai sangkut paut dengan karakter, dengan djiwa seseorang. Seorang dapat dikatakan modern, tetapi tidak perlu dia berpakaian yang menjolok seperti filmster2, ber-make-up yang berlebih2an. Dia djuga tidak terlah bebas dalam pergaulan, biarpun tidak kaku djuga dia bergaul dalam pertemuan. Kita kenal banjak Mahasiswa2 puteri, malah djuga

yang sudah mempunyai titel, yang datang dari luar negeri. Mereka biasa sadja dalam geraknja. Sederhana djuga dalam pakaian. Padahal kalau berkata tentang "modern", jah — mereka inilah yang dinamakan modern. Mereka inilah yang dikatakan madju!

Banjak orang menjangka, bahwa untuk madju, kita harus sering pergi ke dancing club, sering pergi picnic bersama-sama dan lain sebagainya. Tetapi "madju" sematjam

ini, belum tentu MADJU bagi diri pribadi kita. "Madju" seperti ini belum tentu kalau sesuai dengan djiwa kita, orang Timur.

Djadi lebih baik kiranja kita mentjari KEMADJUAN ini tidak dipergaulan ramai, tetapi dibangku sekolah untuk dapat meraih pengeitahuan sebanjak mungkin, yang kelak dapat disumbangkan kepada negara dan bangsa, yang kini sedang menghadapi pembangunan jag maha besar.....

Dapur G.H.B.

Oleh: nani heroe

PENDAHULUAN.

Biarpun kita sekarang hidup dalam alam G.H.B., dimana dianjurkan, supaya kita hidup dalam kesederhanaan, tetapi tiada djeleknja, kalau diwaktu sore, sebagai pengantar minum teh, kita hidangkan kepada keluarga kita, makanan. Asal makanan2 ini yang sederhana, sesuai idengan G.H.B.

Dibawah ini kita kemukakan beberapa resep yang gampang dibuat sendiri, murah dan lezat.

S A W U T

Bahannya: singkong barang 1 kilo, garam sedikit, kelapa ¼ butir.

Membuatnja: singkong diparut yang kasar. Untuk ini diperlukan parut tersendiri, yang dibuat dari blik dengan lobang besar2. Di Djawa Tengah parut ini dinamakan sasak. Kalau singkong sudah diparut, maka selanjutnja diaduk dengan garam sedikit, terus dikukus sampai masak. Garamnja harus yang halus. Kita makan sawut ini dengan kelapa yang sudah diparut dan yang sudah dibubuhi garam sedikit. Akan lebih lezat kiranja, kalau selain garam, kita tjampuri kelapa ini djuga dengan panili barang ½ sendok teh.

T J E M P L O N

Bahannya: singkong 1 kilo, garam sedikit, kelapa ½ butir, gula merah, minjak kelapa 2 tjangkir.

Membuatnja: singkong setelah dikupas dan ditjutji bersih lalu diparut. Demikian djuga kelapannya. Aduklah singkong, kelapa dan garam ini baik2. Gula merah di iris ketjil2. Bulatan dari adonan singkong tadi sebesar bal ping-pong dengan didalamnya di isi gula merah. Bulatan2 ini digoreng dengan minjak kelapa sampai warnanja kuning ketjoklat. tjoklatan.

G E T U K L I N D R I

Bahannya: singkong 1 kilo, kelapa 1 butir, gula pasir ½ kilo, garam ½ sendok teh, panili ½ sendok teh

Membuatnja: Setelah dikupas dan ditjutji bersih singkong dipotong2, kemudian dikukus. Kelapa diparut dan garamnja diuleg halus. Kalau singkongnja sudah masak, djangan tunggu sampai dingin, harus terus ditumbuk ditjampur dengan kelapa yang sudah diparut tadi. Demikian djuga garam dan panilinja. Untuk variasi dapat djuga diberi prambos, supaya warnanja merah. Getuk ini ditaruh diatas piring pantji. Kalau sudah dingin baru boleh diiris.

KETERANGAN PEMERINTAH

Usaha2 menormalisasi keadaan Republik Indonesia



Perdana menteri Djuanda membatalkan keterangan pemerintah selama lk. 40 menit



KSAD A.H. Nasution telah melaksanakan langkah2 kebidjaksanaan pertama

DIHADAPAN sidang pleno terbuka parlemen yg dihadiri oleh 140 orang anggota, akhir minggu yang lalu Perdana Menteri Djuanda telah menyampaikan keterangan pemerintah yang bertema pada Usaha2 menormalisasi keadaan Republik Indonesia. Keterangan yang diperintji dalam tiga bagian itu mengemukakan soal2, Penjelasan Peristiwa Baru Sumatera Utara, Penahanan tokoh2 Nasional Djawa Barat dan akhirnya Musawarah Nasional Pemuda.

Dekat selesainya Munas yang bersedjarah itu yang oleh banyak orang diharapkan akan dapat menunjukkan jalan keluar bagi sekian banyak persoalan yang kini dihadapi negara, pada tanggal 19 Oktober dengan tidak diduga dikedjutkan oleh peristiwa baru yang bergejolak dilingkungan T&T-I Sumatera Utara. Pada waktu itu amatlah sulit untuk mentjoba merasa geluk beluk peristiwa itu karena berita yang terlampau bersimpangsiur. Tetapi bagian pertama dari keterangan pemerintah telah menjingkatkan hal2 yang tadinya diselubungi kebaburan.

Peristiwa baru

Apabila masyarakat diluar kota Medan hanya diperkenalkan dengan peristiwa baru itu yang mendapat waktunya hanya pada tanggal 19 Oktober itu, keterangan pemerintah menjingkatkan bahwa "kata pembuka"nya telah bermain sepuluh hari sebelumnya, yaitu pada tanggal 8 Oktober. Ditegaskan oleh P. M. Djuanda dalam keterangan yang dihatjakannya itu bahwa apa yang terdjadi pada tanggal itu adalah tindakan dari sedjumlah pasukan bekas sektor FFN (Atjeh Timur) dengan

latarbelakang ketiadapertjajaan bawahan terhadap atasannya, dimana terdjadi tindakan2 melampui batas2 norma2 kemiliteran. Peristiwa itu ialah dua kompi dari pasukan sektor FF itu dengan sendjata lengkap dan memakai lentjana merah putih telah datang di Stafkwartier T&T-I. Kedatangan mereka adalah untuk mengetahui kebenaran desas-desus bahwa kesatuannya akan dipetjah dan dilutjuti, meminta pembebasan penahanan komandannya jg menurut kata mereka ditahan di Djakarta dan pula sekalian dalam kesempatan itu mengusulkan perbaikkan asrama.

Peristiwa 19 Oktober oleh Perdana Menteri dikatakan adalah sama dengan apa yang terdjadi pada tanggal 8 Oktober, persoalan yang satu itu djuga dengan perkembangan baru, Perdana menteri mengemukakan rentetan peristiwa pada hari

19 dan 20 Oktober yang dimulai dengan kedatangan pasukan sektor FF bersendjata lengkap dan membikin stelling di Stafkwartier T&T-I.

Keesokan harinya terdjadilah penjaran2 pengumuman2 melalui RRI Medan yang sedikit banjak bagaimana, napun djuga membingungkan para pendengarannya karena saling bertentangan dan tidaklah diketahui dengan pasti ditangan siapakah sebenarnya komando dan djabatan panglima berada. Siaran pertama yang diumumkan pk. 09.15 dengan memakai nama Penad T&T-I, isinja antara lain menuduh Panglima T&T-I membuat ketegangan dalam propinsi Sumatera Utara dan bahwa atas desakan Perwira, Bintara dan Bawahan dan pula atas permintaan Djamin Gintings melalui telepon, Komando T&T-I sedjak tanggal 19 Oktober pk.11.00 supaya dipegang oleh Letkol. Sugih Arto. Ia djuga diserahi memegang kekuasaan Panglima dan penguasa SOB Sumatera Utara, sampai ada penyelesaian dari KSAD dan pemerintah pusat. Setengah djam kemudian disusul lagi dengan sebuah pengumuman radio yang pada pokoknya menegaskan pengumuman pertama dan ditambahkan bahwa pernyataan itu dipertanggungjawabkan atas nama para Bintara dan Bawahan. Mendjelang tengahari pk. 11.30 sesudah siaran penegasan di atas, berkumandang pula diudara melalui RRI pengumuman yang pada pokoknya mengemukakan bahwa Komando T&T-I tetap berada dibawah Djamin Gintings dan Maj. Manap memegang Res. inf. 2, serta membantah siaran2 sebelumnya. Pukul lima sore ada lagi siaran yang berupa pendjelasan dari IBERI, Garnisun Medan bahwa tindakan yang menjangkut nama Bintara dan Bawahan itu adalah diluar pengetahuan IBERI dan siaran ini disahkan dan diketahui oleh Komandan KM KB.Medan, Letkol. Sugih Arto. Dua setengah djam kemudian Penerangan T&T-I telah mengeluarkan pengumuman — dan ini adalah benar — bahwa siaran2 yang bertentangan

dari kedua pihak itu adalah tidak benar. Dalam pada itu Let. kol. Djamin Gintings yang berada disuatu tempat diwilayah KMKE.Medan mengirimkan instruksi kepada Letkol. Sugih Arto, supaya Siaran2 melalui RRI yang mengatakan bahwa Sugih Arto djadi panglima atas desakan sedjumlah anggota tentara supaya ditjabat dan membatalkannya. Dengan tegas diperingatkannya bahwa siaran itu merupakan pelanggaran keterangan2 dari disiplin dan hukum antara.

Setelah Perdana Menteri membatjakan langkah2 kebidjaksanaan pertama yang diambil KSAD, dikemukakan bahwa berdasarkan fakta2 itu dan berdasarkan perimbangan antara lain adanya pengaruh2 politik yang paralel antara lain a) partai kontra partai lain, b) pro dan anti otonomi Sumatera Timur, c) kedua pihak asing, d) belum selesainya persoalan Simbolon, e) gejala2 agitasi kesukuan Djawa.Sumatera Timur, Tapanuli, f) soal O.P.D. dapat dikatakan bahwa suasana sudah mengkawatirkan dan kalau tidak diadakan tindakan jg. segera akan ter-



Kol. Lubis bermaksud menumbangkan pemerintahan dengan kekerasan



Kol. Akil mem-bagi2 sendjata yang tak dapat dipertanggungjawabkan



Letkol. Djuhro tersangkut gerakan Lubis

terjadi clash bersendjata jg. hebat. Setelah dikemukakan perintah KSAD supaya masing2 standfast dan kedatangannya ke kota itu pada tanggal 20 serta langkah2 kebidjaksanaan yang diambilnya, Perdana Menteri mengemukakan garis penyelesaian Taraf kedua, yang meliputi antara lain tindakan hukum dan disiplin, terhadap yang tersangkut melanggar norma2 militer. Pemerintah, demikian perdana menteri, telah menjetudjui langkah2 kebidjaksanaan yang dilakukan oleh KSAD dan penyelesaian T&T-I. Dan sebagai kita ketahui, dilingkungan daerah militer itu sebagai telah tersiar selama ini telah dilakukan mutasi2 dikalangan pedjabat2 militer.

Penahanan tokoh2

Penahanan tokoh2 nasional dari Djawa Barat, terlebih oleh pemerin-

dikan pembagian sendjata2 yang sampai sekarang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Persoalan yang menjangkut diri Major Benjamin, Memed dan lain adalah suatu gerakan kekerasan (bersendjata) untuk mentjapai maksud diatas, antara lain mengumpulkan sendjata dari kesatuan2 djawatan2 lain yang sepaham dengan mereka. Djuga perkara ini sudah ditangan Kedjaksanaan Agung Tentara dan menunggu penyelesaian. Let. Kol. Nasuhj dipersalahkan karena bertanggungjawab atas pelepasan tahanan D.I. dan kedua tersangkut dalam pelemparan2 granat diibukota.

Munas pembangunan

Masalah pembangunan yang amat diharapkan itu belum djuga menampakkan kehadirannya ditengah kita. Dalam Munas yang menimbulkan banjak harapan itu masalah inipun ti-

tidak kurang mendapat sorotan dan perhatian para peserta dan iapun termasuk satu antara resolusi2 yang diambilnya. Demikianlah untuk melaksanakan keputusan Munas itu, dan untuk mempersiapkan dasar2 rentjana pembangunan nasional, yang meliputi segala segi kehidupan dan penghidupan bangsa menudju masarakat yang adil makmur dan sentosa, sesuai dengan kepribadian rakjat Indonesia, pemerintah bermaksud pada tanggal 25 Nopember ini mengadakan Musawarah nasional pembangunan. Diadakannya Munas pembangunan itupun untuk mengadakan persiapan2 untuk menjjamin penjaluran rentjana itu kearah pelaksanaan pembangunan.

Kembali pada Munas pembangunan dapat dikemukakan oleh keterangan pemerintah itu bahwa pimpinan dipegang oleh Perdana Menteri atas nama Dewan Menteri, akan tetapi pemerintah bermaksud me-

njarankan pada hadirin nanti supaya pimpinan itu selanjutnya dipertjakaan kepada kedua tokoh nasional Sukarno-Hatta. Selanjutnya diterangkan bahwa dapat diadakan pembagian pekerdjaan, yaitu aspek2 politik diserahkan kepada Presiden Sukarno sedangkan aspek2 ekonomis kepada Dr. Moh. Hatta. Peserta2 Munas pembangunan ini akan meliputi kalangan yang amat luas, mulai dari Sukarno-Hatta, semua menteri melalui tokoh2 pelopor kemerdekaan, wakil2 partai dan fraksi dalam parlemen sampai kepada delegasi2 dari daerah2.

Taklah lain pengharapan kita agar Munas pembangunan yang amat penting ini yang akan membitjarkan pelbagai segi dari pembangunan yang masih berdjalan seret itu akan dapat menghasilkan penjesuaian pendapat antara rentjana pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam segala segi yang dinamakan pembangunan.

INTERMESO

SUATU sidang parlemen pada akhir minggu jbl. telah terpaksa ditunda karena quorum tidak tertjapai. Kalau begitu banjaklah yang mbolos. Rupanja bukan hanya anak2 sekolah rakjat yang suka mbolos, tapi djuga pemimpin2 yang katanja wakil rakjat dan telah dipilih dengan uang ber-djuta2 pun suka mbolos. Tapi ingat lho, walaupun kini djamannya orang suka berlomba2, sudah tentu ini bukan sematjam perlombaan mbolos antara anak2 sekolah rakjat dengan para wakil rakjat!

DALAM amanatnya pada pembukaan Akademi Militer Nasional, Panglima Tertinggi bilang: Leiderschap tak dapat ditjari dalam buku sadja". Seorang rekan tambahkan, djuga tidak dapat ditjari dalam latji alias dibelakang medja seperti kebanjakan pemimpin yang memimpin tapi tak tahu bagaimana tjarannya memimpin dan dipimpin oleh pimpinan sendiri!

ga diantara mereka itu yang kurang sopan, malah dapat dikatakan tidak sopan samasekali. Mereka baru mengenai lurah, pada saat mereka membutuhkan pertolongan mereka, bolehnya dikatakan mereka seakan-akan atuh tak atuh, bahkan kadang-kadang berlaku sombong dan angkuh. Sungguhpun begitu, mereka tetap diladeni dengan baik dan setiap keterangan yang mereka butuhkan tak pernah menimbulkan kesulitan baginya, selain kalau memang mereka itu tersangkut dalam soal2 kriminal yang memerlukan penyelesaian lebih dulu. Dan apa yang diterangkan oleh Lurah Menteng itu, pada umumnya hampir sama dengan apa yang telah pula diterangkan oleh Lurah Salemba. Dikatakan oleh Lurah Salemba, bahwa kebanyakan diantara mereka yang akan meninggalkan Indonesia ini, tertajat kaum2 djanda, pensiunan, anak2 yang akan meneruskan pendidikannya, guru2 dsbnja. Dan satu hal ditekankan oleh Lurah tsb., bahwa banjak djuga diantara mereka yang sering2 membikin ia repot, seperti pengaduan2 tentang kegaduhan dan rupa2 "sebab musa-

bab" yang menundukkan mereka se-olah2 masih seorang "tuan atau njonja" besar. Kiranya kedua pen- dapat ini tak akan berbeda dari lurah2 lainnya, dan karena suara ini adalah suara dari lurah yang tak mungkin disangsikan kebenarannya, dapatlah dilukiskan bagaimana kira2 bangsa Belanda diperlakukan oleh lingkungan masjarakat, ditempat mana mereka berada.

SAMPAILAH kini kepada pendapat2 yang diterima dari bangsa Belanda sendiri. Sebagian besar pendapat mereka yang ditanyakan tak pernah menekankan keberangkatannya disebabkan intimidasi yang dihebohkan itu. Dikatakan oleh De J., bahwa ia bersama keluarganya meninggalkan negeri ini bukan karena intimidasi sebagaimana yang ditanyakan, tapi adalah karena kedudukan yang akan menerima pensiun. Katanja, ia telah 30 tahun lamanya di Indonesia, dan selama djangka waktu itu ia tak pernah mengalami susah sedikit djuga, terutama sekali dari bangsa Indonesia. "Saja senang tinggal dinegeri ini", dikatakan seterusnya. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang peramah. Tapi sajang, karena saja ingin

"mati" dinegeri kelahiran saja sendiri, maka dengan berat saja terpaksa meninggalkan bangsa yang tak pernah menyetujui kehidupan saja selama ini. Berbitjara tentang Irian Barat, dikemukakan oleh De J., bahwa menurut pendapat pribadinya iapun tak setuju dengan politik yang dijalankan oleh pemerintah dalam hubungan masalah itu. Katanja, adalah di lebih2kan sekali djika dikatakan bangsa Indonesia tak pandai mengatur negerinya. Bangsa Indonesia hidup mampu untuk mengatur negerinya. Apa yang saja perhatikan, setiap ada suasana yang buruk, terutama dilapangan perekonomian, kelihatan kesungguhan bangsa Indonesia sedjak dari golongan yang kecil sampai kepada golongan menengah dan atas. Karenanja menurut pendapat saja, menjerminkan keadaan di Indonesia tidak mungkin dari jarak beratus2 mil, tapi harus didatangi sendiri dan melihat kenyataan2 yang ada. Lain pendapat adalah dari seorang pegawai wanita djanda, ja itu Nj. E. Sewaktu ditanyakan pendapatnya apa sebab2nja ia akan meninggalkan negeri ini, berkata ia: "Bukan apa2, tapi untuk kepentingan pendidikan anak2 saja". Walau bagaimana ditanyakan pendapatnya dengan jujur, namun ia tak pernah mengatakan, bahwa keberangkatannya itu disebabkan karena adanya aksi Irian Barat di Bukita. Katanja saja sudah lama merentjanakan, tapi baru sekarang terlaksananya. Pendapat2 jg sama dikemukakan pula oleh suami isteri v.d.V., W.W. dan beberapa nama lainnya. Pun keluarga K mengatakan, djika bukan karena ingin menambah pengetahuannya atas djaminan keluarganya, dinegeri Belanda, ia tak akan meninggalkan Indonesia ini. Dikatakanja, buat apa toh meninggalkan pekerjaan yang tjukup baik, bila apa yang diharapkan sebetulnja belum tentu udjung pangkalnja? Beberapa orang lainnya yang djuga ditanyakan pendapatnja, pada umumnya mengatakan, bahwa mereka bukannya karena "takut" tinggal di Indonesia, tapi terutama sekali karena penghasilan pensiun yang kecil dan tak berdaya untuk selamanya hidup dan mati dinegeri ini. Lain sebab lagi, djuga karena peraturan baru pajak bangsa asing. Demikianlah bangsa Belanda sendiri jg, setiap hari melihat kenyataan dan mengalami sendiri keadaan di Indonesia telah berkata, bahwa pada umumnya yang disebut2 mengenai "intimidasi" itu sesungguhnya tidak pernah mereka rasakan. Dan takala ditanyakan tentang tjorot-tjoret dikemukakan, bahwa hal itu adalah biasa bagi setiap bangsa yang tjinta akan negerinya, yang melukiskan lahirnja jiwa kebangsaan yang murni. Walaupun hal itu tidak dapat kami terima, namun kami tjukup mengerti dan tidak akan..... menjesal!

GENTA

LEMBARAN KEBUDAJAAN MADJALAH MERDEKA

Redaksi :
S.M. ARDAN
ASNAWI IDRIS

Kopi dan telur ayam

Oleh : PALA SULO

"KRISTUS disalib di Golgata! Kaesar Nero meninggal dunia karena terlalu banjak minum darah dari tubuh rakjatnja! "Eku sedjarah kuno itu dilemparkannya keatas medja disudut kedai. Mendengar gelear kertas itu si-empunja kedai yang termangu.mangu dekat pembakaran terkedjut tapi dia tak berkata apa2, sebab dia tahu tak ada gunanja menjampuri urusan anak muda itu ketjualj mengenai urusan2 penting seperti urusan uang dan telur ayam. Daud anak muda itu dapat membajangkan wajah siempunja kedai karena itu dia segera berkata,

— Uang dan telur ayam!
Si-empunja kedai mengangguk. Daud menjeret langkah keluar. Udara amat panas. Musim kemarau. Dan waktu itu musim panen yang berarti djuga libur pandjang. Musim panen dan libur pandjang selalu bergandengan didistrik itu. Dari bukit dimana Daud berdiri dekat kedai kelihatan lembah dibawah dengan persawahan luas, padi yang menguning, kaum2 tamj yang ramai menjabit padi dan mardege. Dari bukit itu djuga Daud dapat melihat ajahbunda dan adik2nja mardege 1) tapi dia selalu menolak kehendak hatinja untuk membantu mereka. Dia sadar bahwa dia memang malas merdege tapi dia menutupi kemalasan itu dengan bertjerita pandjang lebar didepan ajahbundanja menjatakan, bahwa dia sehabis libur langsung menempuh udjian udjian penghabisan dan untuk itu dia harus menghawal. Tentu sadja ajahnja setuju akan usul itu dan dengan ti. dak ragu mereka bekerja disawah. sekali2 teringat kepada anaknya yang sedang menghawal dikedai kopi.

— Mudah2an dia lulus tahun ini!" kata si ajah.
— Tapi kami djuga akan menempuh udjian! kata anak2 yang masih sekolah rakjat.
— Sekolah rakjat lain! kata si-ibu membudjuk.
Dan anak2 itu tenang kembali, bahkan bertambah radjin sebab selain dari tjara ibunya yang manis membudjuk, djuga anak2 itu diberihadiah berupa uang pada hari2 Minggu. Jang paling sulit ialah menghadapi Simon anak kedua dari keluarga itu. Berulang-ulang si.ajah dan si.ibu membudjuk atau memberi hadiah yang lebih berharga tapi tidak mempan. Dia selalu bersungut.sungut dan marah2:
— Aku djuga akan menempuh udjian naik kelas dan aku bukan sekolah rakjat. Maunja aku harus di kedai kopi sekarang buat menghawal!
— Kami tahu! (djawab si.ajah). Tapi udjian naik kelas tak seberat udjian penghabisan. Semua orang mengetahui perbedaan itu, djuga kau sendiri. Lagi pula kau kan beruntung kalau kakakmu lulus udjian?
Si.ajah tahu betul bahwa Simon tidak akan mundur berdasarkan alasan2 itu, tapi dia katakan djuga dan begitulah Simon terus menerus bersungut.sungut dan membentak.
Tiba2 Daud dikedjutkan suara neneknja dari belakang:
— Saja tidak pernah berfikir bahwa satu ketika seorang tjutjuku jang laki2 seperti kau akan bertingkah djelek. Daud! Kau tidak menngerti keadaan ajahbundamu! Hanja waktu libur kau datang kekampung, bukankah ada baiknja djika kau membantu mereka mardege?

Daud tahu betul bagaimana tjara yang sebaiknya untuk mengatakan sesuatu kepada nenek si.tuabangka itu, bahkan dia tahu walaupun nenek bitjara marah2 itu hanjalah tjara mengeluarkan ketidak senangan hati sedang tjintanja dalam, se dalam tjinta ajahbundanja atau boleh djadi lebih.
— Aku menghawal nek! djawabnja sopan sekali.
Dan dia tahu nenek kurang mengerti apa arti menghawal itu sebab didjamannja si.nenek tak pernah melihat seorang laki2 kerdjanja seharian membuka-buka lembaran buku.
— Seperti kau lihat nek! (ulangnja). Pada djaman ini anak2 muda berlomba-lomba untuk beladjar. Bukankah aku benar djika aku djuga turut beladjar?
Mendengar omongan yang pandjang itu si.nenek pergi meskipun dia tidak mengerti sampai dimana kebenaran pembelaan itu.
Daud berpaling dan masuk kedai. Pandangannya kabur. Panas matahari diluar dan keteduhan didalam menimbulkan kekaburan itu. Daud membuka mata lebar2 sesudah digosok-gosoknja sedjenak dan melihat si-empunja kedai yang sedari tadi termangu.mangu dekat pembakaran. Daud sadar bahwa si-empunja kedai sebaiknya harus diperkawan karena tenaga dan djasa2nja kadang2 sangat dibutuhkan dan lagi tak ada alasan untuk menolak si-empunja kedai itu sebagai kawan karena disamping tubuhnja yang sudah tua dan bungkus, kepalanja yang botak, badan atasnja yang selalu membuka; djuga tjara si-empunja kedai menjujuk kopj panas pagi2 kepada kaum2 tamj jang kedinginan dan tjaranja termangu-



Djanganlah membeli "tapal gigi" dengan sembarangan..... tapi mintalah, PRODENT

membuat gigi seputih mutiara!

Setiap kali sehabis makan, sikatlah gigi dengan PRODENT. Membikin hawa mulut menjadi harum dan tak tertinggal suatu kotoran di gigi

PUTIH
Tube sangat besar.
Tube biasa

HIDJAU (Chlorophyl)
Tube sangat besar

Perhatikanlah tube yang besar, Iuan mendapat lebih dengan harga yang murah

L. Koesoediarso:

Tjinta

*Merahlah api dikaki langit membakar tjinta
bersama angin jang mengipas sedjuk
lalu membakar hati sampai hangus*

*Berlalunja denjut denjut darah dinadi
membikin hati djadi dewasa
lalu menggerumuti hari-hari tua*

*Datanglah malam bersama bulan dan bintang
malam saat mati mengetuk kubur
melantuni hari-hari lalu*

*Terdjagalah hati memetik tjinta
tjinta tjumalah segaris langit napsu manusia
jang tadjam membenam dipodjok hati
sebelum manusia djadi dewasa.*

Kepada adikku

*Djadilah mata njelang atas getir penghidupan
djangan lagi nimpikan dongeng Aladin dengan
lampunja*

*manusia jang matang oleh pengalaman
didepannja kan tergelar djalan lempang*

RALAT :

Pada "TJATATAN" nomor lalu bagian "Tjerita jang tak dipusatkan" pada alinea terakhir terdapat keti- galan, jaitu antara baris ke-3 dan baris ke-4, seharusnya ada kalimat begini :

"..... harus mulai dengan menjadi benar? apa jang menjadi tema, apa jang menjadi inti tjerita, dan bahwa struktur tjerita itu"

Selanjutnja dalam sadjak "Hari Pahlawan" terda- pat kesalahan tjetak, jaitu pada baris kedua baris ter- akhir, kalimat jang berbunyi "Mentari mengering KELAMBATAN" seharusnya : "Mentari mengering KELEMBABAN".

Demikianlah adanja.

Red. "Genta".

mangu dekat pembakaran seperti siang ini pada saat tamu tidak ada, menimbulkan keinginan untuk lebih rapat berkawan :

— Bilang apa tadi nenek dike- dai ini? tanya Daud.

— Nenek bertanja (djawab si- empunja kedai). Dimana Daud beti- na pemalas itu?

Daud terkedjut dan lantas ter- senjum :

— Jah, Dan apa djawabmu?

— Seperti perdjandjian kita (djawab si-empunja kedai, aku berkata) Daud menghapal sambil minum kopi dan kadang2 pergi ke- belakang djika kakinja semutan. Aku tidak singgung2 soal uang dan telor ayam. Tenangkan hatimu!

— Kau kawan jang setia kata, Daud (dan mulai membuka surat2 pertjintaan). Siapa jang dapat menghapal sedjarah dan ilmu pasti pada libur begini katanja pada diri- nja dan dari mulutnja keluar keta- wa jang susah diartikan. Dia mulai membatja surat jang sebentar lagi akan dikirim :

— Sedjak aku sudah dewasa! Dengar Fine, Aku sudah mengenal tiga orang gadis tapi seorangpun diantara mereka tidak ada jang sanggup mengutjur air mata diha- dapan kekasih. Itulah kelebihanmu dari gadis2 jang lain. Besok malam aku bermaksud datang kerumahmu. Sudahkah penjakit ibumu sembuh? Ah! Kalau aku teringat pada per- temuan kita dipelabuhan dulu itu hatiku seperti disorga. Hanja sa- jang.....! Oh! —

Daud mengetuk medja dengan punggung djarinja :

— Minta kopi!

Si-empunja kedai buru2 membuat kopi sebab sudah begitu lama di- tunggu2nja suara jang merdu itu. Daud kadang2 merasa djemu men- tjium bau kopi itu dan untuk itu dia berkata kepada si-empunja ke- dai :

— Besok pagi aku melapor ke- kantor polisi dikota!

Si-empunja kedai boleh djadi bersikap atjeh tak atjeh tapi da- lam hatinja ada rasa takut dan suaranya getir :

— Tapi Daud, telor ayam itu tak kutjeritakan kepada siapa2.

— Oh! Itu gukan soal telor ayam. Dari segi itu kau boleh ber- benar. Tapi dari segi laain kedu- dukanmu melanggar hukum. Semua orang sudah tahu. Sebaiknja kau sudah harus mengangkat barang2 mu dari kedai ini sebelum besok pagi, karena polisi dengan mudah sadja menuduh kau merugikan rakjat.

Si-empunja kedai pergi kepe- bakar, dalam hatinja ada kelu- tjuan mengingat tjara2 pemuda itu berbitjara tentang segi2 diselingi rasa takut mengingat beberapa bu- lan jang lalu tiga buah kedai ditu- tup didistrik bagian utara. Alasan pemerintah mudah sadja : Kedai kopi itu merugikan rakjat.

(aka_n disambung)

Manusia hidup bukan dari roti sadja

— karangan Vladimir Dunintsev jang mengetjam pemerintahan birokrasi di Uni Sovjet —

BUKU novel dengan titel terse- but diatas ini telah timbul- kan sensasi hebat berhubung dengan isinja jang mengutuk habis2an pe- merintahan birokrasi di Uni Sovjet. Buku "Not by Bread alone" („Manusia hidup bukan dari roti sadja") adalah buah tangan saste- rawan Sovjet Vladimir Dunintsev jang sampai sekarang ini tidak ke- dengar kabar nasibnja lagi. Me- nurut desas-desus sasterawan Sov- jet jang berani mengetjam kebobro- kan pemerintahan komunis itu te- lah disingkirkan setjara "geruis- loos" oleh Zhdanov jang mendapat djulukannya Algodjo sasterawan2 Sw- jet.

Krushchov sendiri telah memberi komentarnya terhadap buku itu se- bagai :

"Suatu buku jang penuh dengan kebohongan dan fitnahan", dalam suatu kata pendahuluan jang disiap- kan setjara tergesa2 untuk pen- bitan di Amerika dan Inggeris, te- lah menjesalkan bahwa karyanja telah dipersalah gunakan setjara "tidak adil" oleh kaum kapitalis untuk maksud2 propaganda. Bahwa kata pendahuluan jang "merjesal- kan" penjalahan karyanja itu oleh kaum kapitalis adalah paksaan halus dari "atas" tentulah dapa- dimaklumi. Selanjutnja buku itu sajang sekal; telah disesatkan piki- ran2nja oleh pengaruh2 buruk jang datang dari Barat."

Tetapi walau bagaimanapun ke- njataannya menunjukkan, bahwa novel "Manusia hidup bukan dari roti sadja" telah mendapat sambutan jang hangat dimana2, di Sovjet sendiri maupun dinegara2 diluar tirai besi.

Novel itu terutama mengisahkan nasib jang malang daripada seorang sardjana teknik jang bertjita2 lu- hur. Berkat usahanja jang tak me- ngenal lelah ia berhasil mentjipta- kan sesuatu jang penting dalam la- pangan tehnik dengan biaja2 pem- bikinannya jang sangat murah. Te- tapi hasil tiptaannya itu tidak men- dapat penghargaan sebagaimana mestinja, malahan "blue print" tiptaannya itu disimpan di "lemari es" sampai bertahun2 lamanya dan tahu2 karyanja itu kemudian "de- ngan beberapa perobahan" telah disampaikan kepada biro teknik pemerintah atas nama pentjpta orang lain. Tentu sadja pentjpta jang sebenarnya tidak mau menger- ti dan memprotes. Protesnja itu ti- dak dihiraukan, bahkan ia dituduh telah menjimpang daripada tuduhan partai dan untuk penghianatannya itu ia dibuang kekonstruksi kamp

lama ialah kaum birokrat jang ser- ba korup.

Inti dari buku "Not by bread alone". Manusia hidup bukan dari roti sadja, tetapi disamping itu membutuhkan djuga makanan dan kepuasaan rohani.

(Minggu Keng Po)

Djamin Suherman :

Sebuah Dkrar

*Begitu gairat kauberikan piala kehormatan padaku
beserta salam satitik darah dan airmata
kauadukkan persamaan nasib sedalam dasarnya
tangan mendjabat tangan dalam kealpaan jang
mesra*

*O, mari kita reguk inilah piala kehidupan
tanda persahabatan jang saleh antara jang malang
dan pertjaja kebenaran ada padanja
karena kita saling merasakan getaran jang satu
meski dalam dua dunia jang terpisah*

Pala Sulo :

Nada

*Bertahun-tahun burung bermukim dirusuk gedong2
batu tua*

*Bertahun-tahun hidup dengan sajanja jang patah
Bermandi tjahja bulan menjelajah bumi rindunya
Djika pagi dikutukinja dirinja
Djika sendja dibarutinja dadanja.*

*Bertahun-tahun ngelana tanpa titik bertolak dima-
tanja*

*Bertahun-tahun berita perdjalanannya mengetok
pintu2 hari tua —*

*Bergelimang tetesan darah suara2 anaknja
Djika pagi dikutukinja dirinja
Djika sendja dibarutinja dadanja*

*Djika siang —
Djika malampun*

*Bertahun-tahun burung bermukim dirusuk gedong2
batu tua*

*Bertahun-tahun hidup dengan sajanja jang
patah —*

SENI PAKAI

Samb. dari hal. 9

organis yang akan dikemukakan kepada benda ini.

Benda yang sama sekali berdiri sendiri paling murni bila berdasarkan bentuk primair ilmu pasti, seperti: bola, peti, meja, lemari, rumah, dsb.

Benda yang berhubungan langsung dengan alam atau dengan bentuk yang kealaman paling murni bila organis. Pesawat udara dan kapal terhadap rumah, sendok, mangkok dan kursi terhadap meja dan lemari. Jang seorang lebih tjende-rung untuk berpegang sebanjak mungkin pada ilmu pasti primair (rumah dengan atap jang datar) jang lain lebih menjukai bentuk organis (rumah dengan kap miring untuk penjaluran air hudson).

Mudah sekali untuk membuat kesalahan pada lapangan ini. Bila sebuah bentuk organis untuk badjak sama murni seperti bentuk langsing pada pesawat-jet, maka bentuk langsing pada kereta anak atau mesin tulis palsu sama sekali. Bahkan langsing mobil modern Amerika jang di-lebihkan itu adalah fantasi dekoratif, jang lebih ditudju-kan pada tudjuan jang representatif dari pada pemberian bentuk murni. Kesalahan yang dibuat lebih per-tama didapat pada bagian yang or-

ganis dari pada jang ilmu-pasti, bi-arpun memang mungkin sjarat-pakai pada knop jang berbentuk silin-der jang niskala sekali pada sebuah latji akan kurang segera latji itu akan lebih kaku. Suatu hal jang tak akan terjdadi pada jang organis.

Pada umumnya dapat kita katakan, bahwa bentuk jang organis lebih kentara, lebih menarik perhatian dan lebih tepat memberi alasan kepada efek dekoratif jang mo-dieus dari sebuah bentuk ilmu pasti.

Bentuk organis itu djuga terikat pada suatu kemungkinan pemakaian jang tertentu, sedangkan bentuk ilmu pasti jang primair segera memberikan kemungkinan jang lebih luas, djadi lebih umum. Barangkali kedua alasan itulah sebab pilihan arsitek jang bekerdja dengan perkembangan seni-bangun dalam arti seni-ruang untuk memakai bentuk ilmu pasti. Oleh karena seni-ruang, biarpun dalam hubungan jang erat sekali dengan benda-pakai, merupakan satu pokok jang terlalu luas untuk dibicarakan disini dan memerlukan pameran sendiri, tjukuplah disini dengan hanja sebutan pendek ini.

Hampir selalu timbul pada pembatja pertanyaan: Djadi tak boleh lagi kita menghiasi sesuatu? dengan suara tambahan penjesalan: Akan betapa kosong dan tak menarik (ongezellig) nampaknja semuanya nanti.

Sebagai djawaban atas ini: Apakah jang kita artikan dengan perhi-

asan? Untuk apa kita menghiasi sesuatu? Apa itu "ongezelligheid"?

Dengan perhiasan kita artikan semua tambahan dan usaha merobah rupa pada sebuah benda, diluar tu, djuannya jang langsung sebagai benda untuk dipakai. Seperti: piring dan tempat bunga jang digambari, pinggir emas atau perak benda gelas, pahatan pada tiang tangga dan perabotan, gambar bunga pada kain dsb!

Textuur (konstruksi jang dibuat seperti pada kain tenunan) dan struktur (konstruksi jang tumbuh, seperti pada kaju) pada dasarnya bukan hiasan, karena tak ada tambahan pada benda itu, tetapi berpadu padanja.

Glasir pada tembikar perlu sebagai lapisan penutup terracotta jang berliang renik itu untuk membuat benda itu tak dapat dilalui air. Bila glasir itu diwarnai atau digambari, maka karenanja glasir itu mendjadi perhiasan.

Mendjalinkan benang berwarna netral, menjadikannya perhiasan. Biarpun benang itu bagian tenunan itu, warnanja itu adalah tambahan. Mungkin djuga, bahwa tehnik pembuatan tenunan atau perenda sesuatu pakaian demikian kentara, sehingga biarpun setiap benang perlu bagi kain itu, pengerdjaan tehnik itu mendjadi perhiasan.

Djadi semua perhiasan jang disebut diatas ini bertentangan dengan dalil: menjatakan apa jang hendak kita katakan dengan bahan sedikit mungkin.

Apakah perhiasan jang disebut diatas kita terima atau tidak tergantung pada ada tidaknya keinginan akan kemurnian dan keberanian untuk memenuhi keinginan ini.

Tetapi masih ada sebab lain jang mendorong kita menghiasi sesuatu. Mungkin hiasan benda itu diadakan karena kejakinan mendalam, bahwa dengan hiasan itu akan dinjatkan sesuatu jang tak dapat dinjatkan sendiri oleh benda itu. Sebagai tjontoh: idoovaa dari Equador, pot Peru, pot Picasso, dsb. Biarpun demikian benda itu telah beralih dari seni-pakai biasa keseni-bebas.

Untuk apa kita menghiasi sesuatu?

Telah kita sebut, bahwa kejakinan agamalah salah satu sebab kita ingin menghiasi sesuatu dan setiap orang jang akan mengerti kejakinan itu, djuga akan menerimanja. Jang djuga diterima dan bahkan sering dikerdjakan ialah hiasan sementara seperti jang kita kenal pada kursi jang dihiasi untuk hari ulang tahun nenek, pintu jang dihiasi untuk penganten, djalan-jalan jang dihiasi pada pesta dsb. (njanjian pada hari pesta, lampion, lampu jang diwarnai, dsb.) Perhiasan itu semakin meriah, bila dibuat semakin asing dan semakin menjimpang dari tudjuannya sebagai benda untuk dipakai. Meriah pesta itu djustru terletak dalam perhiasan jang menentang

nidup rasional sehari. Tetapi sekali lagi kita utarakan disini kesementaraan perhiasan itu. Bila kita berpesta setiap hari, maka berpesta itu sendiri akan mustahil. Demikianlah maka mangkok jang berbunga jang kita pakai setiap hari itu bertentangan dengan perajaan pesta itu. Karena kita pakai setiap hari maka pengaruh mangkok jang dihiasi itu semakin berkurang.

Bukan hanja hal menambah perhiasan, ditjetak, dilekatkan, tetapi djuga hal menjanglakan perasaan dengan struktur asli dan tekstur seperti urat kaju, glasir dan tenunan pola dan djangan dilupakan hal menjanglakan diri dengan warna akan mengakibatkan kekendaraan dekorasi benda-pakai itu.

Benda-pakai itu akan mendapat pretensi jang sedemikian, sehingga orang akan dibelakngnja sama sekali. Setiap orang mengenal tjontoh tentang seorang wanita muda jang berpakaian bagus, sehingga pakainya itu djadi lebih penting dari orangnja. Djuga kita lihat hal sematjam dibagian dalam rumah dimana djenis kaju jang bagus dan kain atau tehnik tenunan itu mempunyai demikian banjak pretensi, sehingga dekor ini akan terganggu bila didekati oleh orang. Hiasan dalam demikian tidak memberi stimulasi dan tidak menggelorai, tetapi mematikan orang.

Dengan mempertimbangkan semua jang dikemukakan diatas kita sampai ke kesimpulan jang berikut:

Pangkal permulaan pada pembe-rian bentuk ialah bentuk jang paling sederhana, tetapi toh kuat jang memberi dorongan, tetapi tidak mendesak.

Pemakaian warna pada benda sehari lebih baik diperketil sebanjak mungkin, agar kita djangan djadi tumpul dan agar ada tinggal kesempatan untuk pemakaian warna sebanjak mungkin bagian2 sementara.

Sebaiknja benda sehari djuga djangan terlalu banjak dihiasi, agar hiasan dihari-pesta mendapat kesempatan dan agar djuga hiasan untuk keperluan agama dapat memperoleh nilainya jang sebenarnya kembali.

Pertanyaan ketiga jang kita kemukakan ialah apa ongezelligheid. Djawaban atas pertanyaan ini sama sulit seperti atas pertanyaan apa seni, karena djuga pengertian "ongezelligheid" ini adalah sesuatu jang terdapat dalam diri manusia.

Tetapi untuk djuga memberikan suatu pengertian tentang hal ini dapat kita katakan jang berikut. Pengertian "ongezelligheid" ditentukan oleh tuntutan manusia mengenai deradja perlindungan dari benda jang diinginnja disekitarnya. Orang jang satu lebih berani dari jang lain dan karena itu sudah akan merasa senang dengan tiada banjak benda disekitarnya. Jang lain akan

membutuhkan banjak benda. Semakin positif, seseorang dalam hidupnya semakin ingin ia bebas dari lindungan materi. Sebaliknya semakin negatif (lebih penakut) orang itu dalam hidupnya semakin butuh ia akan bagian dalam rumah jang penuh, akan benda jang representatif, dsb. Semakin tak berdjaja orang itu sendiri menghasilkan sesuatu, semakin ingin ia menambah kekurangan itu diluar dirinja. "Gezelligheid" terdapat dalam diri manusia, dan bila ia tak mendapatnja dari dirinja sendiri, maka ia akan mentjaba membelinja. Hal ini akan mengganggu pribadi2 besar, akan merintang kebebasan batin dan djasmani mereka, tak akan merasa mendapat dorongan dirinja, tetapi tekanan jang melesukan. Dengan ini kita kembali pula pada lapangan seni bangunan, hal jang tentu bukan kita maksud, tetapi kita sudah dipaksa disini untuk mentjeritakan sesuatu dirinja. Karena ikatan seni-bangunan dan seni-pakai satu sama lain demikian erat sehingga kita tak dapat membitjarkan jang satu, lepas dari jang lain.

Djangan tuan pikir, bahwa dgn ini kita berpendapat bahwa semua masalah jang timbul telah diselesaikan sekarang. Maksudnja haljalah memberitahukan kepada tuan pelimbangan jang menjebabkan adanya seni-pakai jang baru dan seni-bangunan jang baru. Landjutannya diserahkan kepada tuan. Dan diserahkan kepada tuan untuk memastikan sendiri sampai dimana tuan dapat menjodji penuturan itu. Disini bukan soal utama apakah tuan turut djauh atau tidak djauh, tetapi bahwa tuan sendiri membuat pedapat jang djuga tuan beri dasar.

Demikian tuan akan membuat pendapat sendiri diwaktu tuan melihat benda pada pameran dan tuan akan harus memberi djawaban sendiri atas pertanyaan2.

Sampai dimana saja ingin membeli "ongezelligheid"? Sampai dimana saja ingin dekorasi?

Inginkah saja suatu keterangan jang memberikan saja dorongan? Apakah benda ini seni-pakai atau seni-hias?

Perlu kah warna ini atau lebih sukakah saja dengan tak berwarna?

Kami harap, bahwa banjak hal2 dirinja akan menimbulkan persoalan bagi tuan.

(Win den Boon dalam Madjalah Industri)

Sekitar persoalan penggunaan bahasa Belanda (Samb. hal. 11)

adalah handicap jang mahabesar bagi peladjar mahasiswa selanjutnja. Kalau bahasa Belandanja aktif diberikan, bahasa Inggeris, Perantjis, Djerman diberikan setjara

passief, sehingga orang afflevering Belanda itu praktis tidak dapat bertjakap-tjakap dalam bahasa Inggeris. Qua ilmu tatabahasa orang dapat mengetahui dan mengambil kesimpulan, bahwa grammar Inggeris itu adalah djauh lebih sederhana daripada bahasa Belanda, Djerman, demikian bahasa Perantjis dibanding dengan bahasa Indonesia. Susunan kalimatnja sama dengan bahasa kita, tidak ada pembalikan subjek dan predikat sebagai akibat waktu jang berlaku. Dan kunjataannya kini bahasa Inggeris telah diadarkan sedjak di SMP dan intensiteit pemberian bahasa Inggeris diusahakan oleh Balai Bahasa Inggeris, dibawah pengawasan Inspeksi Pengadjaran Bahasa Inggeris, di Djokja ada Standard Training-Centre, di Bandung Refresher Course. Kalau bahasa Inggeris ini tjara pemberiannya dididnamisir pastilah sesudah 6 tahun penguasaan itu terdjamin. Lihatlah pada anak2 sekolah Tionghoa jang beladjar bahasa Inggeris, dan mereka bisa bertjakap-tjakap bahasa Inggeris, disekolah Menengah. Anak orang India bisa bahasa Inggeris sedjak umur keempat tahun. Ini bukan karena mereka lebih pandai, tetapi karena metode jang mereka pergunakan adalah aktif, direct method, sedang disekolah kita masih passief sebagai kelanjutan dari sleur masa jang lampau. Adalah mendjadi tugas Inspeksi Bahasa Inggeris untuk memetjahkan persoalan ini. Dan salah satu jang harus diperhatikan Inspeksi ini, ialah kalau dia sudah mengutus seorang ke-London, dan kembali djangan orang2 itu dipekerdjakan dibelakang meja, tapi suruhlah ia memimpin satu team untuk memperbaiki pemberian bahasa Inggeris, sebarangk dilaerah.

Suatu paradox

Disini saja tekankan bahasa Inggeris, bukan semata-mata sebagai pengganti Bahasa Belanda, tetapi menurut perhitungan berikut. Beladjar dari terdjemahan tidak akan beri kesempurnaan dan kepuasaan bagi kita. Orang harus men-tjari kebenaran dari satu hal dengan mengadakan orientasi seluas-luasnja tapi penguasaan bahasa asing perlu. Tetapi dalam hal ini bahasa Inggeris mempunyai fungsi dan kedudukan jang praktis. Pertama bahasa Inggeris adalah bahasa dunia, dan karena ini buku pengetahuan diterbitkan didalam bahasa Inggeris. Untuk ini saja berikan bahan bukti kunjataan, bahwa pen-nerbit sardjana Belanda sekarang djuga berusaha menerbitkan buku2nja didalam edisi bahasa Inggeris, karena dia yakin akan kedudukan

UDJILAH KEKUATAN INGATAN SDR

Djawablah 10 pertanyaan dibawah untuk memeriksa apakah saudara masih ingat atau sudah lupa Tjobalah!

1. Tahukah pematja dari golongan bangsa apa sebenarnya kata France itu berasal?
2. Tentu para pematja sudah tahu apa itu air raksa. Sekarang, dari golongan elemen apa air raksa itu?
3. Banjak nama gunung jang terkenal dan diketahui orang. Tetapi tahukah pematja gunung Mont Blanc itu dimana?
4. Besi itu sungguh sangat penting bagi manusia, ini tak dapat dipungkiri lagi. Apakah fungsi besi didalam badan manusia?
5. Tahukah pematja dari mana asal kata "tip" itu?
6. Kalau orang melihat daftar minuman es krim, maka disitu orang akan menjumpai nama "Tutti-frutti". Tahukah pematja apakah arti dari tutti-frutti itu?
7. Tahukah pematja apakah warna dari batu jang disebut ini: (a) amethyst, (b) sapphire, (c) ruby, (d) lapis lazulli?
8. Tahukah pematja apa tjampuran dari nikkal, tembaga dan seng?
9. Siapakah jang menemukan Samudera Pasifik?
10. Tahukah pematja berapakah dalam rata2 dari samudera?

(Djawaban2 di halaman2 lain)

bahasannya yang makin terdesak, dan menjempit pasarannya didunia ini. Ini satu kenyataan. Pada saat yang punja bahasa menjadi kenyataan itu dan berusaha mengatasi dengan jalan menerbitkan edisi Inggris adalah lebih djanggal lagi kalau orang di-Indonesia mau mulai belajar bahasa Belanda. Seluruh ilmu pengetahuan dapat kita pelajari lewat bahasa Inggris, dan rupanya karena inilah pemerintah memberikan keringanan untuk import Buku Inggris dan meletakkan buku bahasa Belanda sebagai Bahan-Lux. Pemerintah bergerak kearah penghapusan bahasa Belanda, tetapi instelling pemerintah sendiri bergerak berlawanan dengan prinsip ini. Ini adalah satu paradoxa, satu contradictie. Dan lagi dalam pertjaraan dunia bahasa Inggris merupakan satu medium yang utama. Disamping Inggris, kita fikirkan bahasa Perancis untuk kesusasteraan, ilmu purbakala, bahasa Perancis disamping atau melalui bahasa Inggris, adalah djauh lebih mudah daripada belajar bahasa Belanda, Jerman. Kitapun harus berpendirian bahwa belajar ilmu itu bebas, tapi jangan djadikan persoalan itu soal yang memokok yang mengurangi keaulatan kita. Memang memulai satu tradisi baru sulit. Tetapi seperti saja kemukakan diatas manusia mempunyai adaptievermogen yang kuat sekali. Mulailah dengan menjijatkan lingkungan, environment bahasa Inggris disamping bahasa Indonesia yang baik. Sehari dua memang akan kaku, tetapi lambat laun pasti biasa. Kalau perlu adakan pelajaran/kuliah applikasi bahasa sebagai masa peralihan. Dan para dosen, mahaguru harus memelopori hal ini, agak djanggal kalau diruang kuliah ada seorang mahasiswa menjatakan pendapatnya mengambil dari buku Inggris, sedang dosennya belum pernah batja buku itu. Kalau dosen itu masih minta waktu untuk melihat-lihat buku itu saja anggap sportief, tetapi kalau kemudian diikuti dengan pernyataan, utjapan, „ach, buat apa sukar2, susah2, toh yang penting ialah saudara dapatkan „kertas“ nanti“. Inilah segi negatif, intelektualistis dan snobisme, djadi ketinggian tanpa isi. Sebab belajar itu bukan tjari „kertas“, tapi untuk djadi manusia yang bertanggung djawab berkarakter.

Berikanlah lingkungan bahasa Inggris, dan kita akan djadi biasa. Tetapi disamping saja kemukakan bahasa Inggris, mestinya para sardjana kita harus djuga memikirkan penulisan buku2 sebagai hasil research, nja sendiri didalam bahasa Indonesia yang baik. Dan dalam hal ini kita merasa menjesal, kalau kita sijnjalir kini satu kenyataan bahwa anak2 kita sekarang umumnya tidak bisa berbahasa Indonesia yang baik. Pelajaran bahasa Indonesia harus djuga ditinjau, diaktivir, djadikannya bahasa kita mendjadi bahasa ilmiah seperti bahasa2 yang lain, djangan kita tenggelamkan.

Di-negara² Asia ada djuga kedjahatan serem

• Tapi bagaimana pembasmiannya?

NEGERI-negeri di Asia dan Timur Djauh telah diundang untuk mengambil bagian dalam satu seminar kedua tentang pentjegahan kedjahatan dan perawatan bagi mereka yang berbuat djahat di Asia dan di Timur Djauh. Seminar itu, yang diselenggarakan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa dengan bantuan Pemerintah Djepang, akan diadakan di Tokio dari tg. 25 November sampai 7 Desember 1957.

Seminar itu diduga akan membitjarakan masalah-masalah seperti kedjahatan pemuda, segi-segi ekonomis dari kerdja paksa didalam penjara, perlakuan terhadap orang-orang hukuman, dan pelatjuran.

Pemerintah Djepang akan menjujuk seorang direktur, dan Perserikatan Bangsa-bangsa telah menjujuk seorang direktur-pembantu, Edward Galway, dari Kantor Urusan Sosial P.B.B., yang berkedudukan di Bangkok.

Tujuh orang ahli dari Perserikatan Bangsa-bangsa akan menjijapkan bahan-bahan latar-belakang mengenai soal-soal ini, sebelum seminar diadakan, dan nanti akan bertindak sebagai pemimpin-pemimpin diskusi. Anggota-anggota yang akan menjertai perbintjangan telah diminta untuk menjijapkan pernyataan-pernyataan dinegeri-negerinya masing-masing.

Negeri-negeri dan daerah yang telah diundang dan akan mengirim delegasinya ialah Indonesia, Afghanistan, Brunei, Birma, Kambojja, Saipan, Tiengkong, Hongkong, India, Djepang, Republik Korea, Singapura, Muang Thai dan Vietnam.

Mereka yang mengambil bagian didalam diskusi ini akan hadir dalam kapasitas pribadi ahli-ahli dan bukan sebagai wakil dari pemerintahnya masing-masing. Badan-badan istimewa dari Perserikatan Bangsa-bangsa, begitu pula organisasi-organisasi internasional dan nasional yang bukan pemerintah, tetapi menaruh perhatian, telah diminta untuk mengirim peninjau-peninjau.

Seminar ini diselenggarakan dibawah program Perserikatan Bangsa-bangsa tjabang dinas kesehatan sosial.

Latar belakang pemuda

Seminar yang akan diadakan di Tokio ini membuka satu ronde kedua dari rapat-rapat mengenai masalah yang sama yang dilangsungkan diberbagai daerah. Seminar pertama tentang pentjegahan kedjahatan dan perlakuan bagi orang-orang yang bersalah di Asia dan di Timur Djauh telah diadakan di Rangoon dalam bulan Oktober - November 1954.

Seminar serupa itu diadakan pula di Kairo dan di Rio de Janeiro tahun 1953. Inisiatif untuk usahausaha kedaerah untuk mengurangkan kedjahatan dan memperbaiki dan mengkoordinir-usaha merawat djiva orang-orang yang telah melakukan kedjahatan itu, berasal dari satu resolusi yang dikeluarkan oleh Madjelis Umum tahun 1950.

Bahan-bahan latar-belakang tentang kedjahatan pemuda akan mem-

bahas tindakan-tindakan yang didjalkan untuk menjegah kedjahatan dan merawat djiva orang-orang yang telah melakukan kedjahatan dinegeri-negeri yang bersangkutan. Bahan-bahan itu dimaksud untuk menjujuk aliran-aliran dan teristiwanya dari kedjahatan pemuda, baik didaerah pedesaan maupun dikotakota, dan untuk membuat analisa tentang sesuatu tjara perbaikan yang dipergunakan.

Bilamana memperbintjangkan kerdja paksa didalam penjara orang-orang yang menjertai seminar ini akan memperoleh satu studi tentang soal ini, yang telah disiarkan oleh Perserikatan Bangsa-bangsa tahun 1955, dan andjuran-andjuran spesifik yang diterima oleh Kongres Perserikatan Bangsa-bangsa Pertama mengenai Pentjegahan Kedjahatan dan Perawatan bagi Pendjahat-pendjahat yang diadakan di Djenewa tahun 1955.

Pada seminar yang akan datang, mereka yang mengambil bagian akan memusatkan perhatiannya kepada soal menjesuaikan dan menggabungkan kerdja didalam penjara dengan ekonomi nasional. Mereka diminta untuk membitjarakan penerangan tentang kerdja, yang orang-orang hukuman baik dilatih untuk melakukannya, bagaimana dengan upah mereka, djika dibandingkan dengan upah diluaran, dan tjara bagaimana mempergunakan barang-barang yang dibikinnja.

Peraturan dalam penjara

Dalam pertemuan-pertemuan yang lalu, seminar untuk Asia dan Timur Djauh, Negeri-negeri Arab dan Amerika Latin, serta golongan Konsultatif untuk Eropa, telah menerima standard peraturan-peraturan minimum untuk perawatan penjara-penjara, setelah diperhatikan kebutuhan daerah yang berbeda-beda.

Pemerintah-pemerintah diminta untuk mengirim ahli-ahlinja ke seminar, diharapkan akan menjijapkan keterangan-keterangan mengenai soal pelatjuran tentang luasnja dan tendensi dari pelatjuran atas kemauan sendiri, dan pemerasan terhadap para pelatjur oleh baktubaktau; pokok-pokok sebab yang menimbulkan pelatjuran, undang-undang dan peraturan yang ada mengenai pelatjuran, tindakan-tindakan untuk menjegahnja, terutama menghapuskan adanya rumah-rumah latjur; dan tindakan-tindakan yang bersangkutan dengan pentjegahan dan pengobatan penjakit-penjakit radja singa.

Sekretariat Perserikatan Bangsa-bangsa pada waktu ini menjijapkan dua buah studi tentang soal pelatjuran, atas permintaan Komisisi Sosial dan Ekonomi serta Dewan Sosial, dan perbintjangan yang akan diadakan akan bersangkutan dengan studi yang dua ini.

(Ant Features)

N.V. HANDEL MIJ,
**Toko De
Aurora**

Pasar Baru 48/58 — Djakarta

ALAMAT KAMI JANG TAK ASING LAGI, JANG SENANTIASA MENJEDIKAN SEGALA KEPERLUAN UNTUK PAKAIAN TUAN2 NJONJA-NJONJA DAN ANAK-ANAK DALAM PERSEDIAAN JANG TJUKUP dan DENGAN HARGA JANG TERDJAMIN. DJUGA MENGADAKAN BAHAGIAN PENDJUALAN P. & D. SERTA ITALIAANSE ICE CREAM RAGUSA.

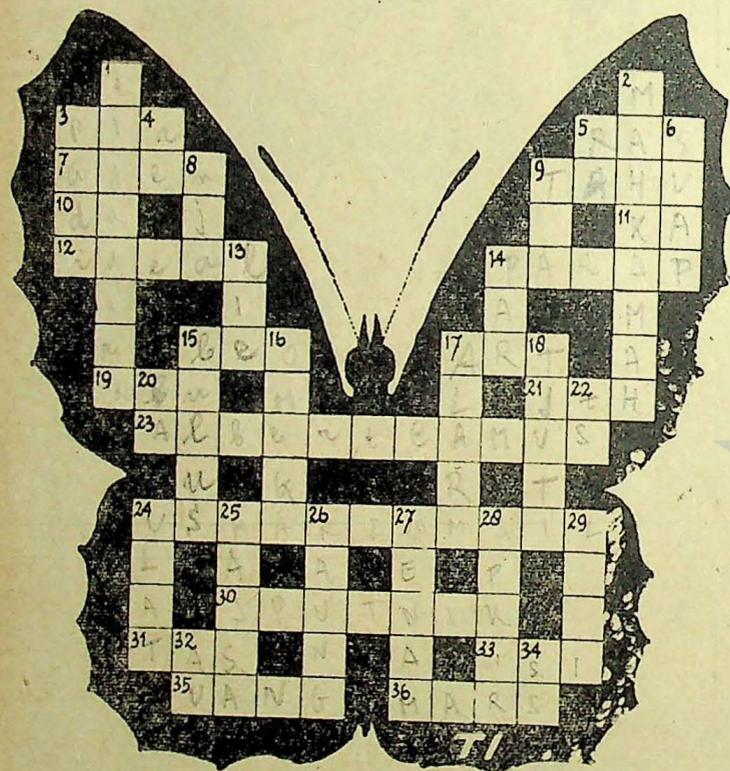
T J A B A N G 2 :
BOGOR — BANDUNG — PALEMBANG
MEDAN — PEMATANG SIANTAR
dan
TOKO „AURORA“ SURABAJA

Pengasah Otak (45)

Berhadiah

Nama :

Alamat :



Usul kritik saja mengenai MM ialah:

Djawaban² udjilah kekuatan ingatan sdr:

- | | |
|--|--|
| 1. Golongan bangsa Frank | 6. Artinja „semuanja buah” |
| 2. Elemen logam | 7. a) ungu, b)biru, c)merah, d) biru |
| 3. Di Perantjis | 8. Tjampuran itu namanja Djerman atau Perak Nikkel |
| 4. Membantu dalam pembentukan haemoglobin | 9. Balboa |
| 5. Singkatan dari T(o) I(n. sure) P(romptness) | 10. Kira ² duasetengah mil |

Pertanyaan :

Mendatar :

3. Partai di Indonesia (partai (ke-tjil))
5. Bangsa
7. Wakil perusahaan
9. Makanan dari kedelai
10. Dengan alamat
12. Jang di-tjita²kan
14. Singkatan tanda tangan
15. Nama burung
17. Makna dikurangi i
19. Djika merokok tentu mening-galkan ini
21. Jang terhormat (kependekan)
23. Pemenang Hadiah Nobel untuk kesusastraan tahun 1957
24. Seorang tokoh film Indonesia
30. Nama satelit Sovjet
31. Penting untuk bepergian
33. Apa jang termuat didalam
35. Orang sangat gemar padanja
36. Nama sebuah Planit

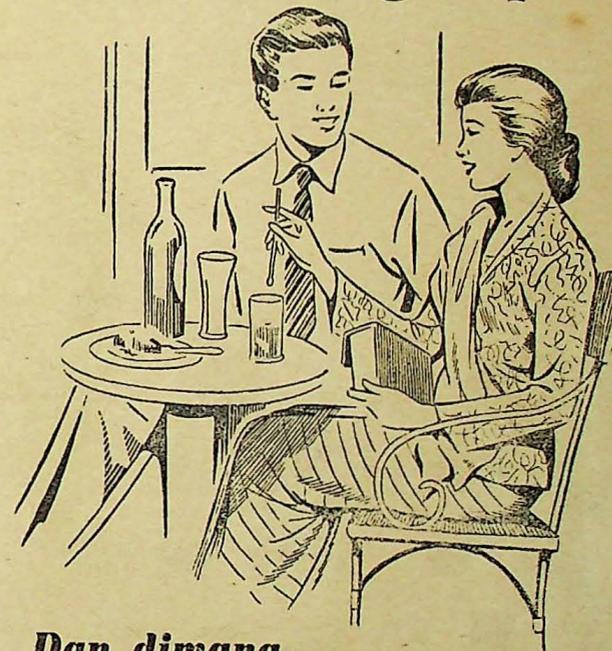
Menurun :

1. Mereka ini adalah: Chitra Dewi, Mieke Widjaja dan Indriati Iskak
2. Pengadilan
3. Tumbuhan jang sangat penting
4. Nada musik
5. Dewa Matahari
6. Uang Semir
8. Achiran
9. Lama hidup
13. Bekas sekden PBB
14. Merk tjat
15. Rambut + s
16. Merk arlodji
17. Tanda bahaya
18. Pegawai mempunjai hak mendapatkan ini
20. Gelar kesardjanaan
24. Sebelum mengalami metamorphose binatang ini (seperti pada gambar) berupa
25. Orang banjak
26. Gunung di Djawa Timur
27. Olah raga
28. Tak dapat dipakai lagi
29. Sebuahnja Film Lislle Carol papaling terkenal
32. Bagian dari angkatan perang
34. Nama lama DKA

Pas Kita

- DJAMALUDIN, Kupang : "Beberapa peserta jang memenuhi sjarat (betul) pada tiap² Pengasah Otak" seperti jang saudara tanjakan, menurut perhitungan MM achir² ini melebihi dari 700 peserta, tjobalah saudara bajangkan berapa banjaknja mengalir tiap² hari djawaban² pengasah otak tersebut kemedja MM. Lebih repot lagi waktu mengundi.
- MARTINAH, Purwokerto : Atas utjapan saluut saudara MM utjapkan terima kasih kembali, dan apakah tidak ada usul kritik lainnja ?
- RACHMAD NAZAR, Bangkalan: Usul saudara untuk perbaikn² MM sangat dihargakan, Usul² tersebut tentu akan djadi perhatian MM, terimakasih.
- SUROSO, Djember: Bukankah tidak sedap dipandang mata andai gambar depan itu diberi garis tepi ? Tjobalah saudara kira²kan, atau garis tepi mana jang saudara maksud, bagi MM kurang djelas.
- MUSTAKIM, Djokja : Agar MM lebih memperhebat lagi ruang "Pergaulan" sebagaimana jang saudara usulkan, tjobalah, tentu akan MM usahakan.
- HARUN, Malang: Atas pudjian serta perhatian saudara MM utjapkan terima kasih kembali.
- I.G. HOLSCHER, Belitung : Kritik saudara mengenai foto² jang kurang terang, bagi MM sendiri djuga djadi perhatian, untuk perbaikannja tentu MM akan berusaha terus.
- DINA NOOR, Djakarta : Djawaban saudara sama seperti diatas.
- E.S. ISWAHJUNI, Semarang : Permintaan saudara agar ruangan "Ratih" ditukar dengan rubrik lainnja, menurut hematnja tidak mungkin sekali, sebab kenjataanja selama ini ruangan tersebut banjak sekali jang menjukainja, buktinja; banjak diantara surat² jang belum MM balas, begitu djuga baru² ini banjak reaksi dari pembatja lainnja jang tidak sesuai dengan apa jang pernah dikemukakan oleh sdr. Abd Choliq dalam ruangan pembatja.

Tak pandang siapa...



Dan dimana.....

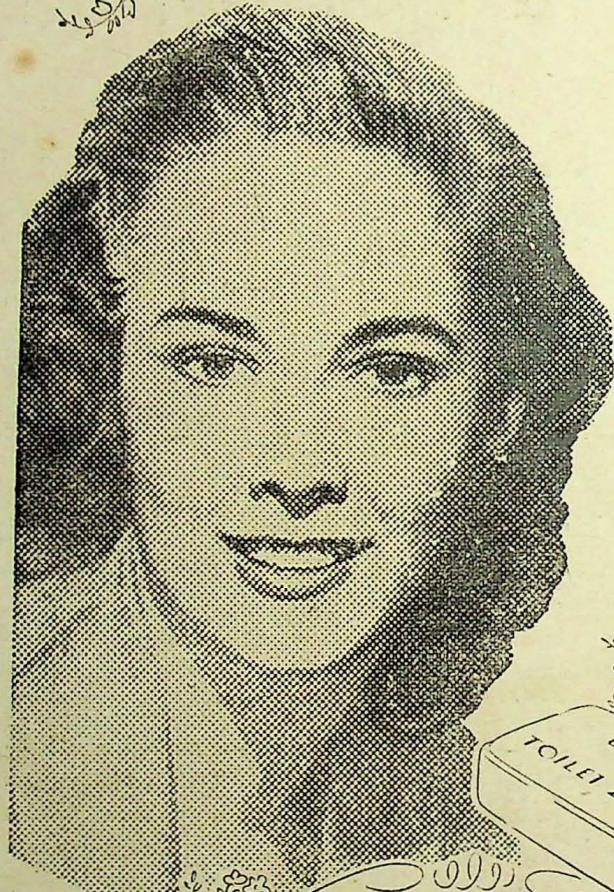
Napas jang segar senantiasa diperlukan. Dalam pekerdjaan dan sesudahnja, Tuan selalu bergaul dengan banjak orang. Pemakaian Mentasol, obat gosok-gigi chlorophyll jang pertama, dengan teratur memberikan kepastian, bahwa Tuan akan diterima dengan senang hati dimana-mana.



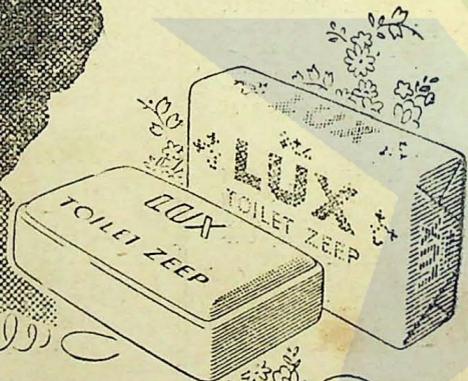
Napas segar, mulut sehat

MTS. 12-105-B.

Djuga bintang kesayangan Vera Miles
berkata:



„Berbuatlah
seperti saja
untuk
menambah
ketjantikan!”



Dan Vera yakin
akan utjapannja! Ia senantiasa memakai sabun
jang murni, djadi sabun jang paling halus:
sabun wangi LUX. Sabun wangi LUX
jang putih, murni, halus dan harum
itu, adalah sabun pilihan
bintang² pilem!

9 dari 10 bintang² pilem memakai LUX.